

**IMPLEMENTASI METODE KAUNY QUANTUM MEMORY
DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI TK DARUL
QUR'AN KARANG TENGAH KECAMATAN BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

IIN NURCAHYOWATI

NIM. 1617406065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Iin Nurcahyowati
Nim : 1617406065
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi yang berjudul “ **Implementasi Metode Kauny Quantum Memory dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TK Darul Qur’an Al Karim Karang Tengah Baturraden**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan hasil dibuatkan orang lain dan bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 28 November
2022

Saya yang menyatakan,



Iin Nurcahyowati
16174060665



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

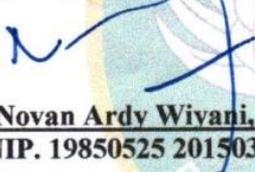
Skripsi Berjudul :

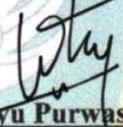
**IMPLEMENTASI METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM
PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI TK DARUL QUR'AN KARANG
TENGAH BATURRADEN**

Yang disusun oleh: In Nurcahyowati NIM: 1617406065, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa 8 November 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

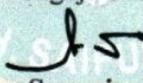
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

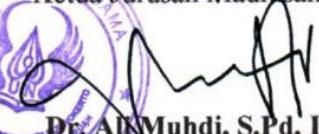

Dr. Novan Ardy Wivani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 004


Wahyu Purwasih, M.Pd
NIP. 19951225 202012 2036

Penguji Utama,


Dr. Suparjo, M.Ag
NIP. 19730717 1999031 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Madrasah


Dr. Al Muhdi, S.Pd. I, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Iin Nurcahyowati
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

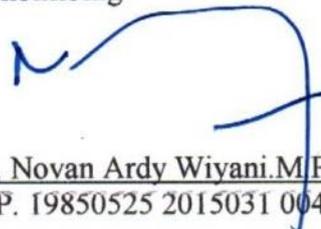
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Iin Nurcahyowati
NIM : 1617406065
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran Al -Qur'an di TK Darul Qur'an Al Karim Karang Tengah Baturraden.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr.Wb.

Purwokerto, 29 November 2022
Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP. 19850525 2015031 004

**IMPLEMENTASI METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TK DARUL QUR'AN KARANG
TENGAH KECAMATAN BATURRADEN**

**Iin Nur Cahyowati
1617406065**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SAIZU Purwokerto

ABSTRAK

Pembelajaran Al Qur'an merupakan hal yang bersifat keharusan yang wajib dikerjakan bagi setiap umat islam, dikarenakan berkaitan langsung dengan ibadah seperti shalat, doa dan ibadah lainnya. Dalam hal mempelajari Al Qur'an di perlukan metode yang menunjang untuk proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an pada anak usia dini melalui metode kauny quantum memory, merupakan upaya yang dilakukan guru untuk membuat siswa mau mempelajari Al Qur'an, dengan membaca, menulis, serta menghafal ayat-ayat Al Qur'an, karena metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mengingat dengan mudah. Jenis penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif yang mana dalam mengumpulkan datanya langsung datang ke lokasi penelitian. Lokasi yang diambil yaitu di TK Darul Qur'an Karang Tengah Baturraden. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digali yaitu kepala sekolah, guru yang mengajar pembelajaran Al Qur'an. Hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan bahwa pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode kauny quantum memory memudahkan setiap anak-anak terutama AUD. Selain metode ini menyenangkan juga membuat anak untuk mempermudah dalam hal ingatan. Di TK Darul Qur'an sudah menggunakan metode ini sejak awal berdiri sampai sekarang. Menurut peneliti di TK tersebut telah terbukti dengan adanya beberapa sekian siswa yang mampu memahami pembelajaran Al Qur'an serta mampu mengingat hal yang berkaitan dengan pembelajaran Al Qur'an,

Kata Kunci : Pembelajaran Al-Qur'an, Anak Usia Dini, Metode Kauny Quantum Memory.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah tata system penulisan kata-kata Bahasa asing (Arab) dalam Bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini. berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el

م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ya

2. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis s	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis s	<i>'iddah</i>

3. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزءة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis s	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	--------------	----------------------

4. Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	Ḍammah	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā

	تسّٰى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كّرّم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	D}ammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūd'</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya,serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الاربوض	ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

“ Sukses adalah pergi dari banyak kegagalan tanpa kehilangan semangat.

Jauhi siapapun yang merenggut kegembiraanmu, hidup ini terlalu singkat untuk bertahan dengan orang bodoh”

(Iin Nurcahyowati)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Carum dan Ibu Dasem. Terimakasih atas segala bentuk pengorbanan yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan doanya yang telah bapak ibu berikan selama ini.

kakak dan Adikku tersayang.

Terimakasih yang selalu memberikan arahan, dorongan serta dukungan.

Suami saya yaitu Afrizal Pradana Putra. terimakasih selalu mensupport dan selalu memberikan dukungan dengan sepenuh hati.

teman-teman seperjuanganku.semangat selalu dalam menghadapi rintangan.guru-guru saya yang selalu memberikan dorongan, membimbing saat penelitian dan memberikan semangat.

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu pengetahuan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan Allah yang diridhoi, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran Al-Qur’an”.

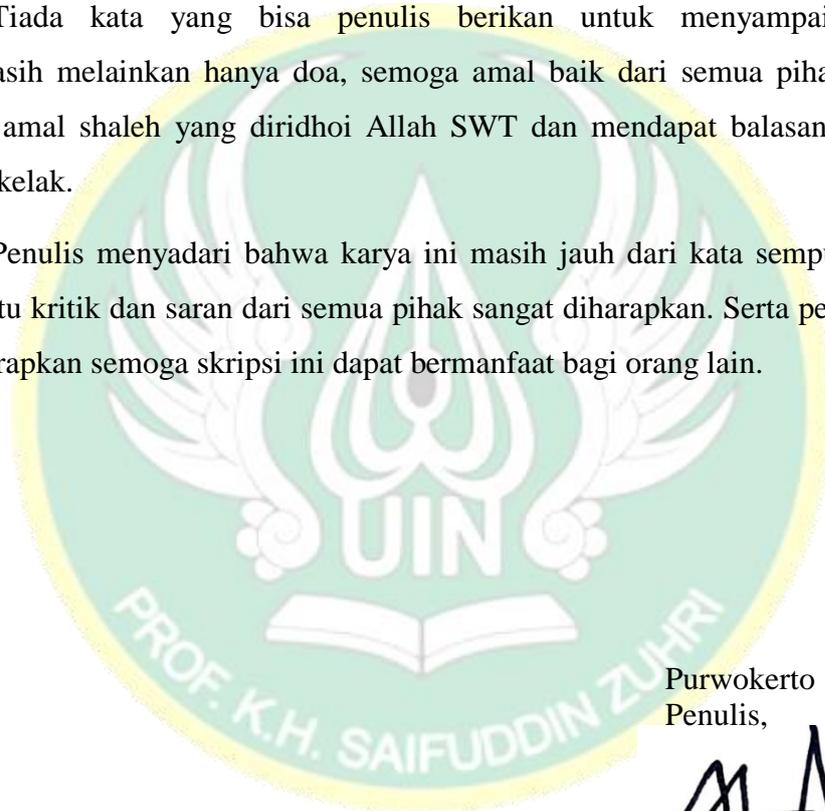
Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tanpa mengurangi rasa hormat dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof . Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof . Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Suparjo, M.A., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku wakil Dekan II Bidang administrasi umum dan keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd, M.A. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Kholid Mawardi S.Ag., M.Hum. Penasehat Akademik PIAUD-B 2016.
8. Dr. Novan Ardy Wiyani. M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing, Terimakasih atas bimbingan serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Staf Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan semoga ilmunya bermanfaat.
10. Kedua orang tua peneliti, yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan kepada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu Namanya yang berkenan memberikan doa serta bantuannya kepada peneliti.

Tiada kata yang bisa penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih melainkan hanya doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dan mendapat balasan ganda di akherat kelak.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan. Serta penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.



Purwokerto
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iin Nurcahyowati', is written over the printed name.

Iin Nurcahyowati
NIM.1617406065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Al Qur'an	13
1. Pengertian Pembelajaran Al Qur'an	13
2. Materi Pembelajaran Al Qur'an.....	13
3. Tujuan Pembelajaran Al Qur'an	15
4. Metode Pembelajaran Al Qur'an	15
5. Pentingnya Belajar Al Qur'an.....	18
B. Metode Kauny Quantum Memory	20
1. Pengertian Metode Kauny Quantum Memory	20

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kauny Quantum Memory.....	21
3. Teknik Implementasi Metode Kauny Quantum Memory.....	22
4. Langkah-Langkah Metode Kauny Quantum Memory....	23
5. Langkah-Langkah Mempraktekkan Metode Kauny Quantum Memory.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Objek dan Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data	39
F. Teknik Keabsahan Data Peneliti.....	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Metode Kauny Quantum Memory dalam Pembelajaran Al Qur'an di TK Darul Qur'an Al Karim Karang Tengah Baturraden.....	43
B. Membaca Langsung Dalam Pembelajaran Al Qur'an	44
C. Membuat Skenario Cerita Dalam Pembelajaran Al Qur'an	46
D. Menentukan Pilihan-Pilihan Menggunakan Bahasa dalam Pembelajaran Al Qur'an	48
E. Memvisualisasikan Pembelajaran Al Qur'an	50
F. Menanamkan Berpikir Positif dalam Pembelajaran Al Qur'an	52
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pendidik dan Kependidikan

Tabel 2 Sarana dan Prasarana



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara dengan Guru 1
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara dengan Guru 2
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 7 : Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Dari TK
- Lampiran 9 : Wakaf Buku
- Lampiran 10 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 12 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 13 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 14 : Sertifikat KKN
- Lampiran 15 : Sertifikat PPL
- Lampiran 16 : Sertifikat Opak
- Lampiran 17 : Foto Gambar Kegiatan.
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an berisi petunjuk setiap umat manusia, baik dalam rangka perumusan sistem-sistem sosial, pendidikan dan kemasyarakatan maupun dalam mengantisipasi dampak negative dalam suatu sistem, senantiasa membuka diri dalam melakukan dialog kultural.¹

Menghafal Al Qur'an dan mempelajarinya adalah suatu perbuatan mulia. Orang yang menghafal al qur'an merupakan salah satu hamba yang mendapatkan derajat tinggi di muka bumi. dalam sebuah hadis di sebutkan "orang yang paling baik diantara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya". Salah satu upaya dalam menjaganya adalah dengan dihafalkan dan dibaca oleh umat muslim setiap hari.²

Al Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya (mujizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril alaihis salam, ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah. Dimulai dengan salah satu surat Al-Fatihah dan di tutup dengan surat An-Naas. Al Qur'an merupakan kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari akhir.³

Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya. Al Qur'an sebagai pedoman kehidupan umat islam, tidak ada alasan untuk tidak membaca dan mempelajarinya baik di waktu sempit maupun luang, baik orang tua maupun muda, baik besar maupun kecil.

¹ Ahmad Wakka.. " Petunjuk Al Qur'an Tentang Belajar Dan Pengajaran". *Jurnal Education and Learning Journal*. Vol. 1 No 1. 2020. Hlm 82-85

² Muhammad Lutfi Dhulkifli. " Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Jurnal Spektra" (*Jurnal Kajian Pendidikan Sains*), Vol. 6 No. 1. 2020. Hlm 65-70

³ Mohammad Ali, Ash Shabuny. *Pengantar Studi Al Qur'an (At-Tibyan)*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1982). Hlm18.

Pembelajaran al quran sebaiknya dilakukan sejak dini sebagai bekal dikehidupan di dunia dan akhirat.

Pendidikan adalah salah satu faktor penentu dalam pembangunan nasional, dengan adanya pendidikan, sumber daya manusia bangsa Indonesia menjadi berkualitas dan bersikap bersaing di ranah global. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menyiapkan sumber daya manusia bangsa yang berkualitas. Bongkar pasang kurikulum pun dilakukan mewujudkannya.⁴

Pendidikan Islam yang memiliki fungsi sebagai media pembentukan akhlak, etika maupun karakter peserta didik dapat di jadikan sebagai alternatif solusi untuk mencegah bahkan menghilangkan aksi-aksi terorisme yang muncul sebagai akibat dari gerakan radikalisme islam.⁵

Proses belajar dan pembelajaran suatu keharusan bagi manusia dalam kehidupan. Berbagai fenomena yang terjadi di alam semesta akan muncul ketika ini dilakukan dengan belajar, tentu saja belajar dalam artian ini memiliki pengertian yang luas, membaca fenomena alam dan realitas sosial akan memiliki efek positif dengan munculnya berbagai penemuan dalam bentuk ilmu-ilmu seperti ilmu sosial, ilmu kesehatan dan lainnya.

Pembelajaran cara membaca Al Qur'an perlu dilakukan sejak dini secara terus menerus oleh umat Islam agar dapat mengembangkan diri secara sistematis dan menjalani hidup sesuai dengan aturan dan Al Qur'an sebagai pedoman hidupnya, sehingga dapat menciptakan manusia dengan akhlak yang baik. Pembelajaran Al Qur'an biasanya dilakukan pertama kali pada anak yang berusia 2 tahun. Pembelajaran Al Qur'an dapat dilakukan di rumah dan orang tua sebagai pembimbingnya.

Menghafal Al Qur'an merupakan hal yang sangat terpuji dan mulia banyak sekali hadis-hadis Rasulullah Saw yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca Al Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah. Pembelajaran Al Qur'an tidak hanya dilakukan di

⁴ Novan Ardy Wiyani,Siswandi. Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 4 No 1. 2018. Hlm 10-25

⁵ Novan Ardy Wiyani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Anti Terorisme di SMA. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2 No 1. 2013. Hlm 66-67

pesantren saja, namun bisa juga dilaksanakan dan dikembangkan oleh lembaga-lembaga pendidikan.⁶

Pembelajaran Al Qur'an yang ditanamkan sejak dini karena pada usia dini seorang anak memiliki daya tangkap yang kuat terhadap lingkungan dan pendidikan. seperti pepatah Arab mengatakan "belajar diwaktu kecil bagai mengukir di atas batu" dengan mempelajari Al Qur'an yaitu meliputi membaca, menghafal dan mengamalkan isi dari Al Qur'an tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Dalam menghafal Al Qur'an, penggunaan metode sangat penting digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal. Untuk mencapai disuatu tempat, perlu adanya alat yang dapat mengantarkan kita untuk mencapai tujuan tersebut. Alat itulah yang sering kita sebut dengan metode. Penggunaan metode sangat membantu dan memudahkan para penghafal dalam mencapai target yang telah ditentukan.⁸

Permasalahan yang terjadi adalah metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al Qur'an kepada anak-anak kurang bervariasi dan kurang menarik. Guru dalam mengembangkan kemampuan anak kurang mengandung unsur bermain, padahal dunia anak adalah bermain. Gaya belajar anak tidak hanya audio visual tetapi juga kinestetik, seharusnya metode yang digunakan guru harus bervariasi, menyenangkan dan sambil bermain.

Guru dituntut memiliki metode yang tepat untuk mengajarkan pembelajaran Al Qur'an pada anak usia dini. Dengan memanfaatkan potensi daya ingat yang ada pada anak yang masih bagus, guru dapat menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran Al Qur'an. Perkembangan daya ingat anak akan bersifat tetap pada usia kurang lebih 4 tahun lalu akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia kurang dari 8-12 tahun.

⁶ Muhammad Aman Ma'mun. Kajian Baca Tulis Al Qur'an, *Jurnal Annaba: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4 No 1. 2018. Hlm 54-56.

⁷ Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Cepat Menghafal Al Qur'an* (Solo: Insan Kamil, 2007) Hlm.47

⁸ Nida Hasanah Dkk. Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Melalui Metode Master, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol. 2 No 2. 2021. Hlm161-165

Pendidikan hingga saat ini hanya mementingkan atau melahirkan peserta didik yang hanya cerdas intelektualnya dan masih banyak pendidik yang belum mampu melahirkan peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual. Kecerdasan spiritual dan emosional pada diri anak mencerminkan karakternya. Karakter anak didik menjadi sesuatu yang pertama dan utama dibentuk serta dikembangkan dalam layanan pendidikan.⁹

Dengan adanya pendidikan dan pembelajaran Al Qur'an merupakan realisasi dari usaha untuk memberantas buta huruf Al Qur'an serta menjauhkan dari kebodohan dan keterbelakangan. Dengan kemampuan membaca Al Qur'an dapat memberikan jalan untuk meningkatkan penghayatan kemudian diamankan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Jika Pada zaman Nabi saja sudah dapat dilaksanakan pembelajaran Al Qur'an, seharusnya di zaman modern ini Pembelajaran Al Qur'an harus semakin maju. Memang Al Qur'an dengan bahasa arabnya memiliki keistimewaan tersendiri bagi umat Islam di Indonesia. Hal ini disebabkan untuk membacanya masyarakat muslim di Indonesia harus belajar dan mengenal huruf hijaiyah.

Mengingat dalam pembelajaran Al Qur'an sangat membutuhkan sebuah metode di sini ada beberapa jenis metode yang bisa dilaksanakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an. Salah satunya bisa menggunakan metode kauny quantum memory ataudi sebut dengan metode menghafal semudah tersenyum.¹¹

Metode kauny quantum memory merupakan metode yang penerapan suasananya belajarnya dengan suasana yang nyaman dan menyenangkan serta dapat melatih daya ingat dari apa yang telah di pelajari dalam proses pembelajaran. dengan kata lain metode ini mengajak kita untuk belajar lebih

⁹ Novan Ady Wiyani, "Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih Dan Sehat di Taman Penitipan Anak Ra Darussalam Kroya Cilacap". *Jurnal Islamic Education Management*, Vol 5 (1), (2020) Hlm. 15-28

¹⁰ Rettalina Dkk, *Studi Literatur Meningkatkan Hafalan Al Qur'an Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 4 No. 3. 2020. Hlm 3324-3328

¹¹ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami.* (Jakarta: Amzah, 2007) Hlm 217.

santai dan menghilangkan ketegangan. Model pembelajaran ini menggunakan teknik *baby reading* seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw, dengan hanya membaca langsung rangkaian huruf tanpa mengeja dari ayat yang didengarnya langsung dari malaikat Jibril.

Pembiasaan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru RA untuk membiasakan anak usia dini melakukan kebaikan-kebaikan secara terjadwal maupun terprogram. Misalnya kegiatan penyambutan kedatangan anak setiap pagi, kegiatan berdoa sebelum belajar, kegiatan shalat dhuha, kegiatan berpamitan dan bersalaman dengan guru sebelum pulang dan lain sebagainya.¹²

Kunci utama pada metode ini terletak pada pengoptimalan antara fungsi otak kiri dan otak kanan. Namun metode ini lebih diprioritaskan pada otak kanan, seperti yang sudah diketahui otak kiri lebih menangani hal-hal yang berhubungan dengan angka sedangkan otak kanan lebih berperan dalam menciptakan imajinasi.¹³

Sistem pelatihan pada metode kauny quantum memory didesain untuk mengundurkan imajinasi sehingga mereka akan terbiasa tentang gagasan dengan membuat pendapat-pendapat yang tidak biasa. Cara yang digunakan tidak hanya dengan visual yang ditampilkan dalam gambar-gambar maupun gerakan-gerakan yang penghafal lihat tetapi sebenarnya mengajak semua indera yang dimiliki untuk merekam hafalan.¹⁴

Metode kauny quantum memory ini menggunakan tautan yang menggunakan arti pada potongan informasi yang tidak terhubung, lalu meletakkan pada konteksnya yang meletakkanya orang yang menghafal kepada dunia nyata dengan beberapa bentuk logika sehingga sangat mudah diingat.

¹² Novan Ardy Wiyani. Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 3. No 1. 2017. Hlm 4-5

¹³ Dini Febriani Sidauruk, Penerapan MetodeKauny Dalam Meningkatkan Hafalan. *Jurnal Muadib (Islamic Educational Journal)* Vol 2 No 2, 2019. Hlm 74-80

¹⁴ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al Qur'an Semudah Tersenyum*,(Sukoharjo : CV. Farishma Indonesia, 2014) Hlm 10-12.

Semakin meningkatnya jumlah lembaga PAUD juga kompetisi antar lembaga PAUD di suatu daerah juga semakin meningkat. Suatu lembaga harus berkompetisi dengan lembaga PAUD lainnya untuk memperoleh kepercayaan masyarakat agar masyarakat mau menyekolahkan anaknya dilembaga tersebut.¹⁵

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti terdahulu pada tanggal 18 Agustus 2020 di Tk Darul Qur'an Karang Tengah Kecamatan Baturraden, lembaga pendidikan tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan metode kauny quantum memory dalam pembelajaran Al Qur'an.

Dalam metode kauny ini pelaksanaan proses pembelajaran Al Qur'an anak-anak diajarkan menghafalkan surat pendek terlebih dahulu dengan menggunakan gerakan tangan dikarenakan dengan menghafal Al Qur'an menggunakan gerakan tangan akan lebih mempermudah anak dalam mengingat dan menghafal. Dalam pembelajaran tersebut metode menghafal menggunakan tangan juga menggunakan nada Muriki dalam proses kegiatan menghafal tersebut.

Proses menghafal dengan gerakan tangan ini dilakukan dengan menghafalkan satu persatu kata pada surat pendek beserta dengan artinya dari kata tersebut, sehingga dalam hal ini anak menjadi lebih mudah dalam mengingat dan menghafal surat pendek tersebut bersama dengan makna yang terkandung di dalam surat yang dihafalkannya.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an. Menurut peneliti di TK ini masih perlu untuk diteliti lagi lebih dalam mengenai metode kauny karena masih banyak hal yang belum diketahui oleh peneliti.

¹⁵ Novan Ardy Wiyani. Konsep Manajemen Paud Berdaya Saing. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.3. No. 1. 2018. Hlm 25-44

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dalam megemukakan penegasan istilah dalam latar belakang masalah maka pengertian dari masing-masing masalah istilah tersebut adalah:

1. Metode Kauny Quantum Memory

Metode kauny quantum memory merupakan sebuah metode dalam menghafal Al Qur'an beserta artinya dengan menggunakan visualisasi gerakan tangan atau gesture tubuh yang dimana gerakan tangan tersebut memiliki arti yang sesuai dengan isi arti dari ayat yang dihafalkan.¹⁶

Metode kauny quantum memory ini meliputi beberapa hal yang bisa di terapkan dalam proses pelaksanaannya seperti dalam hafalan Juz Am'ma maka dapat menggunakan dengan gerakan tangan, dalam pembelajaran yang lain seperti membaca Iqro maka menggunakan media murotal ataupun dengan qiro'ati. Metode kauny quantum ini juga bisa diterapkan dengan menggunakan media elektronik seperti melihat video, gambar-gambar imajinasi dan lain sebagainya.

2. Pembelajaran Al Qur'an

pembelajaran itu sendiri merupakan suatu aktivitas yang di dalamnya melakukan sebuah kegiatan atau proses yang mengarahkan seseorang untuk melakukan proses belajar dengan melibatkan beberapa unsur seperti material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditentukan.

Sedangkan pengertian dari Al Qur'an itu sendiri merupakan kalam Allah yang menggunakan bahasa arab yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. Dari pengertian kedua tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al Qur'an adalah sebagai suatu kegiatan interaksi belajar mengajar yang mempunyai tujuan.

Pembelajaran Al Qur'an meliputi berbagai hal seperti pembelajaran mengenai hadis-hadis, pembelajaran mengenai cara membacanya,

¹⁶ Abdurrohman Al Asy'ari, *Teori Quantum Tahfidz Al Qur'an*, (Wonosobo : Biti Djaya, 2018) Hlm 1-6

pembelajaran mengenai jus am'ma serta dalam pembelajaran al qur'an juga bisa menghafal al qur'an baik di pelajari maupun di amalkan

3. Pembelajaran di TK

Pembelajaran di TK merupakan suatu proses pembelajaran yang berorientasi dengan perkembangan yang lebih banyak memberi kesempatan pada anak untuk dapat belajar dengan cara-cara yang tepat yang mana di TK dalam proses pembelajaran bisa dibilang dengan bermain sambil belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran Al-Qur'an di TK Darul Qur'an Al Karim Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas? Sedangkan turunan rumusan masalah tersebut dirinci menjadi:

1. Bagaimana membaca langsung dalam pembelajaran Al-Qur'an?
2. Bagaimana membuat skenario cerita dalam pembelajaran Al- Qur'an?
3. Bagaimana menentukan pilihan-pilihan dalam menggunakan Bahasa dalam pembelajaran Al - Quran?
4. Bagaimana cara memvisualisasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an?
5. Bagaimana cara menanamkan sikap berpikir positif dalam pembelajaran Al-Qur'an?

D. Tujuan Dan Kegunaan

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran Al Qur'an di TK Darul Qur'an Al Karim Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui cara membaca langsung dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Untuk mengetahui cara membuat skenario cerita dalam pembelajaran Al-Qur'an.
3. Untuk mengetahui cara pemilihan Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an.
4. Untuk mengetahui cara memvisualisasikan pembelajaran Al-Qur'an.
5. Untuk mengetahui cara seseorang bisa berpikir positif dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu antara lain sebagai berikut:

a. Secara akademik

Diharapkan menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran Al Qur'an.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran alternatif agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.
- 2) Bagi kepala TK, dapat lebih mengembangkan lagi berbagai metode yang bisa digunakan untuk pembelajaran Al- Qur'an dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Bagi wali murid, memberikan pemahaman kepada wali murid tentang berbagai hal yang bisa dilakukan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an.
- 4) Bagi pengawas TK, dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang konstruktif dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.
- 5) Bagi peneliti lain, sebagai bahan informasi tentang implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran Al- Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. dengan kajian pustaka ini penulis mendalami,

mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian penulis lakukan untuk mengetahui yang ada dan yang belum ada.

Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang di teliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti dapat melihat dan menelaah beberapa literature yang terdapat kesamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Luthfi Dhulkifli, dengan judul “pengaruh metode kauny quantum memory dalam pembelajaran Al Qur’an di SD It Lukman Hakim Yogyakarta”. Hasil penelitiannya dalam menggunakan metode kauny quantum memory di It tersebut membawa dampak yang positif terhadap hasil hafalan peserta didik. Metode kauny quantum ini dapat menjadi salah satu alternative untuk mengatasi kejenuhan murid dalam pembelajaran Al Qur’an.¹⁷

Dari penjelasan diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan yang ada pada penelitian tersebut dengan penulis. Persamaannya itu terletak pada jenis metode yang akan digunakan dalam pembelajaran namun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dini Febriani Sidauruk dengan judul “penerapan metode kauny quantum memory dalam meningkatkan hafalan dan pembelajaran al qur’an di MI Nurul Qomar Palembang”. Hasil penelitiannya, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode kauny quantum memory yang signifikan dalam peningkatan pembelajaran al qur’an digunakan tes lisan hafalan pemahaman surat At

¹⁷ Muhammad Luthfi Dhulkifli. ”Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al Qur’an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta”. *Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 06 (1 Mei 2020) Vol. 1 No 5. Hlm 29-40

Takwir ayat 1-10 sebagai instrument tes. Tes diberikan kepada seluruh siswa.¹⁸

Hasil dari instrument tersebut menjelaskan bahwa dengan metode tersebut secara signifikan dapat meningkatkan hafalan dan pemahaman tentang pembelajaran al qur'an. Dengan kata lain siswa yang pembelajarannya menggunakan metode tersebut hasil tesnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut dalam pembelajarannya nilai tesnya rendah.

Persamaan dari penelitian tersebut terletak pada judul yang sama-sama akan meneliti tentang metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an, sedangkan perbedaannya mungkin tidak akan menggunakan instrument yang sama dengan peneliti di atas.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Suhendar yang berjudul "implementasi metode kauny quantum memory dalam menghafal al qur'an santri mahad askar". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengimplementasian metode kauny quantum memory dalam menghafal al qur'an santri Mahad Askar Bandar Lampung ternyata dapat memberikan kemudahan dalam proses menghafal al qur'an sehingga para santripun selain bisa menghafal al qur'an mereka juga dapat mengetahui arti dari ayat yang dihafalkannya.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ruri Septia Ningsih, dengan judul penerapan metode kauny quantum memory dalam menghafal potongan ayat al qur'an pada materi mata pelajaran fiqih kelas XI MA Al Fatah Palembang April tahun 2019. Penelitian tersebut berfokus tentang penghafalan potongan ayat al qur'an.¹⁹

Proses penghafalan yang dilakukan seperti pada umumnya sehingga membuat kondisi para siswa tidak tertarik, oleh karena itu untuk menciptakan

¹⁸ Dini Febriani Sidauru. "Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Hafalan dan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfiz Di MI Nurul Qomar Palembang". *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2 Februari 2019). Vol. 2 No. 1. Hlm 50-55

¹⁹ Ruri Septia Ningsih. "Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Potongan Ayat Al Qur'an Di MA Al- Fatah Palembang". *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 1 No.2 April 2019. Hlm 10-25

kondisi yang membuat para siswa tertarik dalam menghafal maka guru menerapkan metode kauny quantum memory dalam proses pembelajaran tersebut. Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan adalah implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an di TK bukan di sekolah menengah atas.

Dari uraian diatas terdapat persamaan dari penelitian dari Ruri Septia Ningsih, Muhammad Lutfi Dhlkifi dan Dini Febriani Sidauruk dengan yang peneliti lakukan memiliki persamaan secara umum yaitu membahas dan menekankan pada implementasi metode kauny quantum memory, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus, waktu dan tempat penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman persembahan, halaman motto, halaman pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II adalah mengenai kajian teori yang terkait dengan implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an.

Bab III merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data dan teknis pemeriksaan keabsahan data. Bab IV merupakan hasil dari pembahasan, bab ini terdiri dari penyajian dan analisis data dalam implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an di TK Darul Qur'an Karang Tengah Kecamatan baturraden Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi penutup, pada bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir dari bab ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Al Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran Al Qur'an

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional. Dengan pendidikan sumber daya manusia bangsa Indonesia menjadi berkualitas dan siap bersaing di kancah global, maka dengan itu perlu adanya suatu proses pembelajaran.²⁰

Pembelajaran adalah suatu aktivitas atau proses yang mengarahkan siswa melakukan proses belajar, dengan melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.²¹

Al Quran adalah kalam Allah yang berbahasa arab yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang menjadi mukjizat atas kerasulannya untuk dijadikan petunjuk bagi manusia di sampaikan dengan cara mutawatir dalam mushaf dimulai dengan surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat An nas serta menjadi ibadah bagi yang membacanya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al qur'an merupakan proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai al qur'an karena dalam al qur'an terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia diantaranya ibadah dan muamalah.

Adapun tujuan pembelajaran al qur'an sebagaimana yang di ungkapkan oleh Mahmud Yunus yang antara lain : agar pelajar dapat membaca al qur'an dengan fasih dan betul sesuai dengan tajwid, agar pelajar dapat membiasakan al qur'an dalam kehidupannya dan yang

²⁰ Novan Ardy Wiyani, Manajemen Program Kegiatan Paud Berbasis Otak Kanan. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 4 No. 1 Maret 2018. Hlm 98-99

²¹ Muhammad Aman Ma'mun, Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4 No 1. Maret 2018. Hlm 20-22

terakhir memperkaya pembendaharaan kata atau kalimat-kalimat yang indah dan menarik hati.

Hasil penelitian Abdel-Khalek yang dikutip oleh Yusuf, menunjukkan bahwa kemampuan membaca al Qur'an adalah hal yang penting dalam kehidupan umat muslim dan tidak terkecuali sebab itu perlu dimantapkan sebagai salah satu upaya pendidikan karakter.²²

2. Materi Pembelajaran Al Qur'an

Materi pembelajaran yang inti dalam penyelenggaraan pendidikan dalam pembelajaran al-Qur'an seperti baca tulis al-Qur'an, tahfidz yang terdiri dari hafalan surah pendek, hafalan bacaan shalat, hafalan hadis serta hafalan doa dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an melalui pembiasaan perilaku sehari-hari seperti praktek shalat, tahsinul kitabah dan pengenalan dasar islam. Pembahasan materi pokok pembelajaran yang dimaksud yaitu:

a. Bacaan al-Qur'an

Sebagian ulama mengatakan kata al-Qur'an tidak ada akar katanya, ia adalah nama bagi kalam Allah. Para ulama menyebutkan definisi al-Qur'an yang mendekati maknanya dan membedakannya dari yang lain dengan menyebut bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membacanya merupakan suatu ibadah.

b. Pengenalan tanda baca

Tanda baca merupakan panduan atau pedoman bagi para pembelajar al-Qur'an utamanya bagi orang non Arab yang kesehariaanya tidak menggunakan bahasa arab. Tanda baca tersebut antara lain: *fathah, kasrah, dlamah, sukun, tanwin* dan lain-lainnya.

Secara jelasnya tanda baca dibagi menjadi beberapa diantaranya yaitu:

- 1) Tanda harakat
- 2) Tanda tanwin dan hokum huruf setelahnya

²² Yusuf, Dkk . “ *Literasi Al Qur'an*”. (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2019). hlm.19.

- 3) Tanda sukun
- 4) Tanda tasyid
- 5) Tanda mad
- 6) Tanda hamzah
- 7) Hamzah washal
- 8) Ikhtilas, isymam dan imalah
- 9) Peletakan tanda huruf yang dibuang
- 10) Tanda huruf tambahan

c. Tajwid

Secara bahasa kata tajwid merupakan bentuk mashdar dari kata *jawwada* yang berarti memperbaiki. Menurut Alsuyuti tajwid adalah hiasan bacaan yang dimana memberikan kepada setiap huruf hak-haknya dan urutan-urutannya serta mengembalikan setiap huruf kepada mahrkaj dan asalnya, dengan keadaan yang sempurna tanpa berlebihan.²³

3. Tujuan Pembelajaran Al Qur'an

Pembelajaran al-Qur'an memiliki beberapa tujuan antara lain adalah:

- a. Membentuk kemampuan dasar siswa dalam menulis, membaca, membiasakan dan menggemari membaca al-Qur'an.
- b. Mewujudkan pemahaman dan penghayatan terhadap kandungan al-Qur'an melalui sikap keteladanan dan pembiasaan.

4. Metode Pembelajaran Al Qur'an

Ilmu pengetahuan merupakan salah satu pokok kandungan kitab suci al qur'an, wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw di gua hira adalah surat yang di dalamnya berisi perintah membaca atau mencari ilmu.

Dalam proses pembelajaran metode mempunyai peran sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. secara umum

²³ Akhmad Buhaiti. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismilah*. (Serang: A-Empat edisi 1, Maret 2021) Hlm 49.

menurut Husni Syekh Utsman terdapat tiga asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam mengajar dalam bidang studi apapun.

Diantaranya yang pertama pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal oleh siswa sehingga siswa tidak mengenal hal-hal yang tidak boleh diketahui sama sekali, yang kedua pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit dan yang ketiga pembelajaran dimulai dari yang sederhana hingga hal-hal yang terperinci.

Ada pula keutamaan dalam membaca Al Qur'an ialah sebagai berikut :²⁴

- a. Membaca Al Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah dan pendekatan diri kepada Allah SWT. Orang yang membaca Al Qur'an akan diberikan ganjaran pahala oleh Allah SWT.
- b. Al Qur'an yang dibaca akan menjadi syafa'at di hari akhir.
- c. Mendengarkan dan memperhatikan ayat-ayat Al Qur'an yang sedang dibacakan orang dan pendengar ini diberi pahala dan rahmat oleh Allah SWT.

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Berikut adalah beberapa macam metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an antara lain :

- a. Metode Baghdadiyah

Adalah metode yang tersusun, maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses yang berulang yang dikenal dengan sebutan metode *alif, ba, ta*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia bahkan metode ini merupakan metode yang pertama berkembang di Indonesia.

²⁴ M. Quraish Shahib, dkk, *Ensiklopedia Al Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm,792-793.

b. Metode Qiro'ati

Adalah pengajaran membaca al qur'an dengan langsung mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan qai'dah ilmu tajwid. Secara umum pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode ini adalah sebagai berikut : dapat digunakan pengajaran secara klasikal atau individual, guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok pembahasan selanjutnya siswa membaca sendiri, siswa membaca tanpa mengeja, sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca cepat dan tepat.²⁵

c. Metode An-Nahdhiyah

Materi pembelajaran al qur'an dengan metode ini tidak jauh berbeda dengan metode Qira'ati dan Iqra. Pada pembelajaran menggunakan metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan.

d. Metode Yanbu'a

Adalah metode pembelajaran yang dilengkapi dengan materi pembelajaran membaca dan cara penyampaiannya kepada anak sangat simple, efektif dan universal. Dalam pelaksanaannya juga tidak perlu mengeluarkan banyak biaya, hanya perlu kreativitas dan semangat agar metode ini mencapai hasil yang memuaskan dan maksimal.²⁶

e. Metode Iqra

Adalah suatu metode membaca al qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

²⁵ Imam Murjito. *Pengantar Metode Qira'ati* (Semarang:Radhatul Mujawwadain, 2002) Hlm 13.

²⁶ Novan Ardy Wiyani. Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a bagi Orang Tua di TK Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru*, Vol 5 No. 2. 2018 Hlm 233-244

Metode ini populer dikarenakan diwajibkan dalam TK Al Qur'an yang di programkan nasional pada musyawarah nasional badan komunikasi pemuda masjid Indonesia pada 27-30 Juni 1989 di Surabaya

Untuk pelajaran penunjang dalam keberhasilan metode ini siswa juga diajari dengan materi-materi sebagai berikut: Hafalan surat-surat pendek, hafalan ayat-ayat pilihan, hafalan bacaan shalat dan praktiknya dan yang terakhir hafalan doa sehari-hari.²⁷

f. Metode Ummi

Pada pertengahan tahun 2007, KPI telah menerbitkan sebuah metode baca tulis al qur'an yang bernama Ummi. Metode ini disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS. Sebelum beredar di masyarakat buku ini telah melewati beberapa tim penguji pentasbihan.²⁸

5. Pentingnya Belajar Al Qur'an

Al Qur'an adalah firman Allah SWT sebagai mukjizat yang diturunkan kepada nabi yang tertulis dalam mushaf yang diriwayatkan dengan jalan mutawatir dan dipandang beribadah oleh pembacanya. Jadi belajar alqur'an penting sekali.

Menyadari akan pentingnya Al Qur'an sebagai pedoman hidup, Rislam memerintahkan kepada umatnya untuk mengajarkan dan mempelajari kitab suci al qur'an yang paling banyak, karena aql qur'an adalah sumber dari segala ajaran islam yang mencakup segala aspek kehidupan.²⁹ Tujuan pembelajaran Al Qur'an untuk lingkup siswa atau santri diantaranya yaitu :

1. agar peserta didik menyakini dan menghormati al qur'an sebagai kitab suci.
2. Agar peserta didik terbiasa dan gemar membaca al qur'an.

²⁷ Direktur Jendral Bimbingan Agama Islam, metode-metode membaca Al Qur'an di sekolah umum (Jakarta : Depag RI, 1998), hlm 43.

²⁸ Mansuri dan A Yusuf, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Ummi* (Surabaya: KPI, 2007) hlm.4.

²⁹ Fathor Rosi. Urgensi Pembelajaran Al Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 3. No.2 Oktober 2021. Hlm 23-30

3. Agar peserta didik mudah menghafal doa-doa pendek dan ayat-ayat pilihan.
4. Agar peserta didik terbiasa mengerjakan shalat.
5. Agar peserta didik terbiasa mengerjakan amal shaleh³⁰
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al Qur'an

Dalam pembelajaran terdapat tiga faktor utama yang saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran pendidikan agama. Ketiga komponen itu adalah kondisi pembelajaran al qur'an, metode pembelajaran al qur'an dan hasil pembelajaran al qur'an.³¹

a. Faktor kondisi

Faktor ini berinteraksi dengan pemilihan, penetapan dan pengembangan metode pembelajaran Al Qur'an. Kondisi pembelajaran Al Qur'an adalah semua faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran Al Qur'an.

Karena itu perhatian kita adalah berusaha mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor kondisi pembelajaran antara lain tujuan dan karakteristik bidang studi Al Qur'an, kendala dan karakteristik bidang studi Al Qur'an dan yang terakhir karakteristik peserta didik.

b. Faktor metode

Metode pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat berbeda-beda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda pula. Sedangkan metode pembelajaran al qur'an banyak sekali seperti metode Iqro, metode Tartila dan lain sebagainya.

c. Faktor hasil

Hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi keefektifan, efisiensi dan daya tarik. Dalam pelaksanaan pendidikan secara

³⁰ Halid H, DKK." *Ilmu Pendidikan Islam*" (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018) hlm 472-473

³¹ Muhaimin dkk. *Paradigma Pendidikan Islam, (Suatu Upaya Meng Efektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Bandung: Rosda Karya.2001) Hlm 146.

keseluruhan maka perlu diperhatikan faktor-faktor pendidikan. yang mana hal itu mempunyai pengaruh sangat besar atau salah satu penentu keberhasilan suatu pendidikan.

B. Metode Kauny Quantum Memory

1. Pengertian Metode Kauny Quantum Memory

Sebelum lebih jauh mengetahui metode kauny quantum memory, sebaiknya kita mengetahui terlebih dahulu mengetahui tentang apa itu pengertian dari arti metode itu sendiri. Metode secara umum diartikan sebagai cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.³²

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methdos*” dan dalam bahasa Inggris disebut dengan “*method*” sedangkan dalam bahasa Arab disebut dengan “*thariqah*”. Dari semua bahasa tersebut memiliki ke-samaan makna yang sama yang berarti cara atau jalan.³³

Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia metode sendiri merupakan cara kerja yang teratur dan sistematis yang mempunyai maksud untuk memudahkan kegiatan guna untuk mencapai tujuan.³⁴ Dilihat dari asal katanya, kata kauny berasal dari bahasa Arab *kana* yang berarti ada. Kata quantum dalam literatur berarti banyaknya sesuatu, dan bagian dari studi tentang gerakan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia quantum artinya (1) banyaknya (jumlah) sesuatu, (2) bagian energi yang tidak dapat dibagi lagi. Dalam konteks belajar quantum dapat diartikan interaksi yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang mampu mengubah beberapa potensi yang ada di dalam diri manusia menjadi hal-hal yang baru yang dapat ditunjukkan kepada orang lain.³⁵

³² Armani Arief. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputata Pers, 2002) Hlm 40.

³³ Ermawati Waridah dkk. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung: Ruang Kata, 2014) Hlm 368.

³⁴ Muhammad Luthfi Dhulkifli. Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al Qur'an Sejak Dini. *Spektra: Jurna Kajian Pendidikan Sains*. Vol 6 No 1 2020. Hlm 68-70

³⁵ Hernowo, *Quantum Reading*, (Bandung: Kaifa, 2005), cet ke 6, hlm 10.

Metode kauny quantum memory menggabungkan tiga metode utama dalam menghafal yakni metode kait dengan mengambil satu lafal yang mirip kemudian dikaitkan, metode repetisi atau pengulangan, dan metode visualisasi yang mengilustrasikan kaitannya melalui ayat dengan gambar.

Metode kauny quantum memory adalah sebuah metode menghafal Al Qur'an yang memadukan antara fungsi otak kiri (kegiatan menghafal) dan fungsi otak kanan (gerakan tangan atau gesture tubuh). Metode ini merupakan sebuah kegiatan yang membiasakan belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Metode ini juga mengajak untuk berfikir, hati dan tubuh merasa santai bisa sambil tersenyum dan menghilangkan ketegangan dalam proses menghafal sehingga tercipta kondisi belajar yang menyenangkan.

Metode ini sendiri diciptakan dan dikembangkan oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc yang dimulai pada tahun 2011. Beliau merupakan seorang Da'I yang berkompeten dalam bidang ilmu Al Qur'an dan Hadist. Yang menjadi landasan dasar dari metode ini dalam menghafal Al Qur'an didasari oleh rasa kebosanan dan kejenuhan yang biasanya melanda seorang saat menghafal Al Qur'an maka dapat diatasi dengan menggunakan metode ini.³⁶

2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Kauny Quantum Memory

Metode kauny quantum memory di dalamnya memiliki beberapa faktor kelebihan dan faktor kekurangan dalam menghafal Al Qur'an yang diterapkan untuk mencapai suatu tujuan.

Berikut ini beberapa faktor yang menjadi kekurangan dan kelebihan dari metode kauny quantum memory adalah:

- a. Dalam melakukan metode ini siswa sulit menjalankan sendiri, harus ada bimbingan atau instruktur dari guru.

³⁶ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: CV Farishma Indonesia, 2014) Hlm 11.

- b. Proses pelaksanaannya kurang praktis, karena sebelum menghafal siswa harus melalui beberapa proses seperti menghafal gerak-gerakan dan arti per ayat.
- c. Waktunya tidak efisien karena membutuhkan waktu yang lama.

Untuk mengetahui kelebihan dari metode ini dengan metode lainnya dalam proses menghafal Al Qur'an dapat kita lihat dibawah ini.

- a. Program pelatihannya dijalankan secara profesional
- b. Metode pembelajarannya sangat sistematis
- c. Terdiri dari peserta pelatihan dengan faktor latar belakang yang berbeda seperti ekonomi, umur dan sosial.
- d. Menggunakan reklasi untuk menghafal
- e. Menggunakan teknik pengikat memori ketika menghafal arti.

Menggunakan otak kanan atau kemampuan alam bawah sadar dan imajinasi saat menghafal.

3. Teknik implementasi metode kauny quantum memory

Seperti yang sudah diketahui mengenai apa itu pengertian dari metode kauny quantum memory tersebut dapat dijadikan pengimplementasikan metode tersebut dapat menjadikan proses belajar menjadi sesuatu yang menyenangkan dan bermanfaat.

Implementasi dari metode kauny quantum memory sendiri secara garis besar dan untuk memberikan gambaran umum maka metode tersebut melalui tiga tahapan diantaranya adalah :

- a. Sebelum menghafal

Pada dasarnya sebelum menghafal Al Qur'an terlebih dahulu diwajibkan para siswa sudah bisa membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar, lalu para siswa diberikan pemahaman tentang metode kauny quantum memory baik dari segi pengertian, awal kemunculannya, perannya dan bagaimana nilai lebih dalam menggunakan metode tersebut dibandingkan dengan metode lainnya. hal tersebut dilakukan agar siswa sudah paham dan nantinya tidak kebingungan.

b. Proses menghafal

Pada tahap ini para siswa di intrusikan oleh guru untuk memperhatikan dan mendengarkan bacaan-bacaan ayat Al Qur'an beserta artinya yang dilakukan dengan menggunakan gerakan tangan atau anggota tubuh.

c. Kegiatan akhir

Untuk kegiatan akhir pada metode ini setelah guru menjelaskan dan menginstruksikan selanjutnya guru mengetes hafalan siswa dengan menggunakan metode kauny quantum memory. Hal tersebut dilakukan dengan guru menunjuk siswa atau menawarkan kepada siswa yang sudah siap untuk menghafalkan ayat Al Qur'an dengan gerakan tangan.

Dari penjelasan tersebut mengenai implementasi metode kauny quantum memory tersebut untuk masalah gerakan sebagai visualisasi dari ayat yang dibacakan dalam hal ini tidak terdapat aturan baku untuk gerakannya sendiri. Namun dalam penerapannya metode ini memiliki sedikit perbedaan dengan metode lainnya yang berupa pada metode kauny quantum memory diberikan kombinasi gerakan dan pengartian ayat yang dibacakan dengan visualisasi gerakan serta metode ini juga merupakan gabungan dari beberapa metode dalam menghafal Al Qur'an.

4. Langkah-Langkah Metode Kauny Quantum Memory

Dalam mempraktekan metode ini ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:³⁷

a. Membaca langsung

Model pembelajaran ini secara langsung sudah pernah di contohkan oleh Rasullulah saw dan para sahabat, ia hanya membaca langsung rangkaian huruf dengan tanpa mengeja dari ayat yang langsung didengarnya dari malaikat Jibril. Demikian juga para

³⁷ Bobby Herwibowo. *Menghafal Al Qur'an Semudah Tersenyum*. (Sukoharjo: Farishma Indonesia, 2014) Hlm 12

sahabatnya mereka hanya mendengar langsung ayat tersebut berulang-ulang sehingga mereka menyerap dan menghafalnya dengan mudah. Dalam membaca langsung hal yang diamati berupa ayat-ayat al-Qur'an yang sudah dibacakan dan juga memahami bacaan ayat tersebut.

b. Membuat skenario cerita

Mengingat skenario cerita cukup dengan mengingat kata intinya saja, dan membuatnya dengan versi kita sendiri. Seperti dalam contoh kisah tentang "Ashabul Kahfi" yang tertidur selama 309 tahun Ketika berlindung di sebuah gua *khaf* karena lari dari kejaran penguasa kafir yang zalim. Kisah ini sangat menarik sehingga dapat dipahami jalan ceritanya terlebih dahulu akan mudah menghafalkan rangkaian ayat yang menceritakan kisah tersebut. Dalam hal ini yang diamati oleh seseorang dalam membuat skenario cerita diantaranya alur cerita, tujuan dan manfaat dari cerita tersebut.

c. Menentukan pilihan-pilihan dalam menggunakan bahasa

Dalam hal ini menentukan pilihan-pilihan harus memanfaatkan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Hal ini dapat membangkitkan ide-ide yang orsinil dan memicu ingatan yang mudah. Dalam menentukan pilihan-pilihan bahasa yang akan digunakan ada beberapa hal yang bisa diamati diantaranya dalam hal memilih kosa kata baik verbal maupun non verbal, makna yang terkandung dalam kata tersebut,

d. Melihat atau memvisualisasikan

Salah satu yang membuat metode kauny quantum memory menjadi metode yang menarik perhatian adalah dengan melihat atau sering disebut visualisas. Visualisasi ayat-ayat al-Qur'an diperkenalkan dengan cara ilustrasi gambar yang menarik, unik dan lucu. Melihat atau memvisualisasikan dalam hal ini ada beberapa yang bisa diamati, hal yang diamati berupa makna yang tersimpan pada jenis gambar yang akan divisualisasikan.

e. Menerapkan berpikir positif

Semakin seseorang berpikir positif dan membebaskan imajinasi positif dalam bekerja, maka tidak akan mendapatkan kesulitan menguasai metode kauny quantum memory.

Ketika imajinasi seseorang semakin kuat maka begitu juga dengan kekuatan otak seseorang termasuk memori akan menjadi lebih kuat dan dapat berpikir lebih cepat dan lebih jelas saat seseorang memutuskan untuk menghafal.³⁸

Dalam hal ini yang bisa diamati berupa pikiran-pikiran positif yang bisa digunakan untuk membentuk memori jangka panjang untuk mengingat suatu hal.

5. Langkah-Langkah Mempraktekan Metode Kauny Quantum Memory

Dalam mempraktekan metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an, maka langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut :

a. *Baby Reading*

Baby reading merupakan salah satu langkah menghafal di tuntun terlebih dahulu. Model pembelajaran semacam ini pernah dicontohkan oleh Rasulullah saw, hanya membaca langsung rangkaian huruf tanpa mengeja dari ayat surat yang di dengarnya. Para sahabat hanya mendengar langsung ayat-ayat tersebut berulang-ulang hingga mereka menyerap dan menghafalnya dengan mudah.

b. *Mind Mapping*

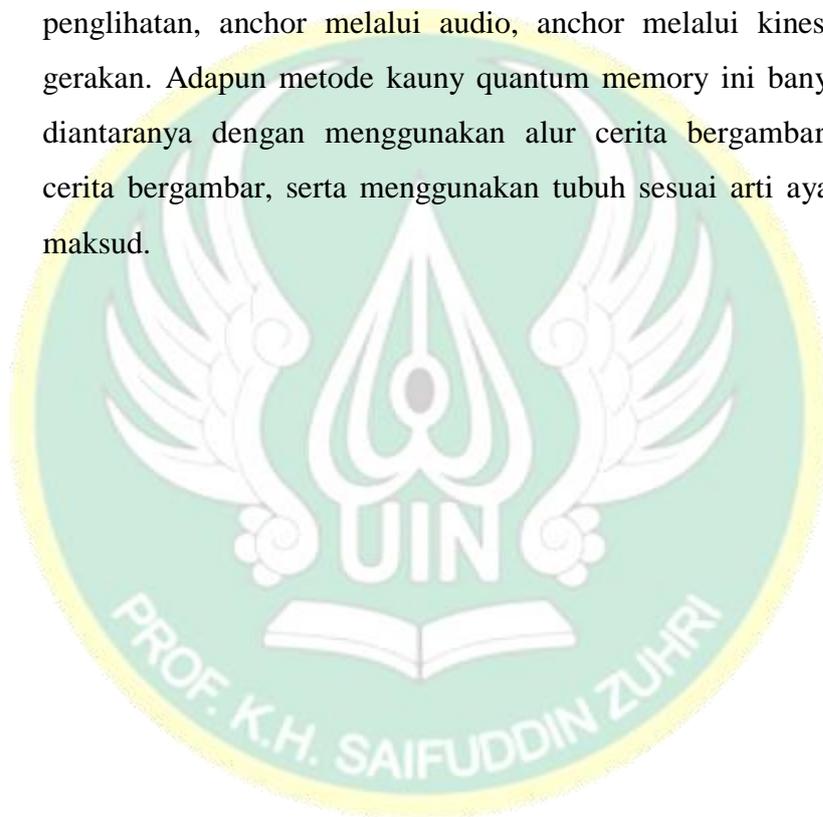
Merupakan metode yang berfikir kreatif dengan mengembangkan daya belajar visual. Konsep ini diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970, teknik ini juga dikenal dengan nama *Radiant Thinking*. Dengan teknik ini sangat mungkin untuk membuat pilihan-pilihan dan mengetahui mana bahasa yang asing dan mana bahasa yang sering digunakan.

³⁸ Bobby Herwibowo. *Menghafal Al Qur'an Semudah Tersenyum*. (Sukoharjo: Farishma Indonesia, 2014) Hlm 12.

c. *Anchoring*

Anchoring bisa dibilang dengan metode tautan yaitu melekatkan arti kepada potongan-potongan informasi yang tidak terhubung. Melalui metode ini sangat dapat mengecoh otak dan mengiring sesuatu hal yang di inginkan dan akan lebih mengingatnya jika menggunakan semua kekuatan panca indera untuk merasakan langsung.

Anchor memiliki tiga jenis yaitu anchor secara visual atau melalui penglihatan, anchor melalui audio, anchor melalui kinestetik atau gerakan. Adapun metode kauny quantum memory ini banyak varian diantaranya dengan menggunakan alur cerita bergambar, ilustrasi cerita bergambar, serta menggunakan tubuh sesuai arti ayat yang di maksud.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian fenomenologi pengumpulan data yang secara langsung di lokasi penelitian dan peneliti ini digolongkan peneliti deskriptif, yaitu peneliti yang di arahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat sifat populasi atau daerah.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka disebut penelitian deskriptif kualitatif. Lexy J. Moloeng yang mengutip pendapatnya Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada.³⁹

Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan guna meneliti perkembangan Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran Al Qur'an di TK Darul Qur'an Karang Tengah.

B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu)

Peneliti mengambil lokasi penelitian di TK Darul Quran Al Karim yang beralamat di Desa Karang Tengah RT 03/04 kecamatan Baturraden kabupaten Banyumas. waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus, September 2020. karena peneliti tertarik untuk meneliti "Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran Al Qur'an" Di TK Darul Quran Al Karim Kec. Baturraden Kab. Banyumas, karena di TK ini memiliki keunikan tersendiri dalam menjalankan pembelajaran Al Qur'an sehingga dari keunikan tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti

³⁹ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014). Hlm 35.

lebih dalam. Pemilihan tempat penelitian di TK Darul Qur'an di dasari atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah tersebut yang berbasis Al Qur'an
2. Metode yang di ajarkan dalam pembelajaran al qur'an menggunakan metode kauny quantum memory yang dilakukan sejak tanggal 18 Mei 2015.
3. Di TK tersebut ada beberapa hal yang tidak diajarkan pada sekolah lain.

Untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai tempat yang akan diobservasi oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam maka dapat dilihat dari gambaran umum yang ada di TK Darul Qur'an Al Karim Karangtengah sebagai berikut:

1) Sejarah berdirinya TK Darul Qur'an Al Karim Karang Tengah Baturraden.

Menurut Benjamin S. Blom sebagaimana dikutip Asmani (2009:45) menegaskan fakta bahwa 50% dari semua potensi hidup manusia terbentuk ketika dalam kandungan sampai kita berusia 4 tahun lalu 30% potensi berikutnya terbentuk pada usia 4-8 tahun.

Perihal ini berarti 80% potensi dasar manusia terbentuk pada taman kanak-kanak, akan seperti apa kemampuannya nilai-nilai hidupnya, kebiasaanya, kepribadiannya, akhlaknya dan sikapnya.

Hal ini menjadikan lahirnya berbagai pandangan akan pentingnya pemberian Pendidikan anak usia dini salah satunya melalui jalur Pendidikan formal taman kanak-kanak (TK). Selain itu pendidikan anak usia dini secara yuridis menjadi bagian pokok dari Undang-Undang Sistem Nasional (Disdiknas) tahun 2003 bagian tujuh pasal 28 ayat 3 yang menyatakan bahwa pendidikan formal salah satunya diselenggarakan melalui Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) atau dalam bentuk sederajatnya.

Mencermati pentingnya pendidikan anak usia dini di atas sekaligus mengembangkan potensi serta SDM masyarakat desa karang tengah dan sekitarnya, Yayasan Pondok Pesantren Darul Qur'an Al Karim Karang

tengah perlu mendirikan Taman Kanak-kanak (TK). Terlebih Lembaga pendidikan taman kanak-kanak dianggap masih jarang sehingga antara kebutuhan anak usia dini dengan jumlah lembaga pendidikan anak usia dini taman kanak-kanak (TK) tidak berbanding lurus.⁴⁰

Dengan begitu Pesantren Darul Qur'an al-Karim Karang tengah Baturraden Banyumas perlu mendirikan lembaga pendidikan formal taman kanak-kanak. Terlebih lembaga pendidikan anak usia dini dalam bentuk taman kanak-kanak dianggap masih jarang sehingga antara kebutuhan pendidikan anak usia dini dengan jumlah lembaga pendidikan dalam bentuk TK tidak berbanding lurus. Perihal tersebut berdampak masih banyak anak usia pra sekolah yang tidak mengenyam pendidikan secara formal di Taman Kanak-kanak.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pendidikan anak usia ini dalam bentuk taman kanak-kanak mutlak menjadi sebuah kebutuhan. Mengingat masih jarang nya lembaga pendidikan taman kanak-kanak di desa karang tengah serta jarak tempuh yang terlalu jauh bagi masyarakat yang hendak menyekolahkan putranya di taman kanak-kanak yang sudah berdiri di daerah tersebut. Atas dasar itulah Yayasan Pondok Pesantren Darul Qur'an al Karim Karang tengah Baturraden Banyumas mendirikan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK)

Untuk membentuk generasi yang cinta Al-Qur'an dan berakhlakul karimah harus dimulai dari usia dini sebagai pembentukan awal untuk bekal Ketika dewasa nanti. Maka Yayasan Darul Qur'an ini mendirikan sebuah lembaga pendidikan untuk anak usia din yaitu Taman Kanak-kanak Darul Qur'an Al-Karim, dimana TK Darul Qur'an Al-Karim ini berdiri pada tanggal 18 Mei 2015 yang terletak di desa Karang tengah Rt 03 Rw 4 Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Sejak tahun 2015 sudah mulai membuka pendaftaran bagi anak-anak usia dini untuk dicetak menjadi generasi penghafal qur'an dalam rangka peningkatan mutu

⁴⁰ Dokumen TK Darul Qur'an Al Karim Tahun Ajaran 2019/2020

pendidikan dan kemajuan TK, maka kami membutuhkan perijinan dari pemerintah agar operasional di TK Darul Qur'an Al-Karim bisa berjalan dengan lancar.

2) Letak Geografis TK Darul Qur'an Al Karim Karang Tengah Baturraden

TK Darul Qur'an Al Karim Karang Tengah Baturraden bertempat di jalan Baturraden Barat RT/RW 03/04 Karang Tengah Baturraden Banyumas, menjadikannya sebagai tempat belajar yang memadai dan mudah terjangkau karena dekat dengan akses angkutan desa.

3) Program Sekolah Berwawasan Budi Pekerti

- a. Peningkatan santun terhadap guru melalui 3S (senyum, sapa dan salam)
- b. Peningkatan santun berbicara antar siswa dengan semua warga sekolah
- c. Membiasakan berjabat tangan di depan pintu gerbang sekolah dengan guru piket.
- d. Membiasakan berjabat tangan dengan guru kelas sebelum pengajaran di mulai.
- e. Membiasakan menggunakan seragam lengkap, tertib dan sesuai ketentuan.
- f. Meningkatkan kebersihan dikelas maupun di lingkungan sekolah.
- g. Sebelum pembelajaran di mulai membiasakan sholat dhuha berjamaah dengan tertib.
- h. menjalin hubungan kekeluargaan secara nyaman, serasi dah harmonis sesama warga sekolah.
- i. untuk kebugaran jasmani setiap hari jumat senam pagi serta menjaga kebersihan badan seperti cuci tangan, memotong kuku dan lain sebagainya.

4) Visi, Misi Dan Tujuan

Di TK Darul Qur'an memiliki visi, misi serta tujuan. Adapun visi TK Darul Qur'an yaitu "Taman Kanak-kanak Darul Qur'an Al-Karim

pada tahun 2025 menjadi pusat pendidikan anak usia dini berbasis al-Qur'an terdepan di wilayah Kab. Banyumas". Selain itu misi di TK Darul Qur'an meliputi menyelenggarakan pendidikan usia anak berbasis al-Qur'an, menyosialisasikan konsep Qur'anic parenting kepada masyarakat, melakukan tahap awal transformasi masyarakat menuju masyarakat qur'ani.

Sedangkan tujuan dari TK Darul Qur'an meliputi: menanamkan kecintaan santri TK DQA kepada al-Qur'an, menanamkan keimanan, serta memberikan bimbingan kepada santri TK DQA untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika islam, merubah paradigma masyarakat kepada interkoneksi tiga pilar pendidikan yaitu penyelenggaraan, orang tua serta peserta didik, merubah pemahaman masyarakat dari konsep pengasuhan anak model klasikal menuju konsep pengasuhan anak sesuai al-Qur'an, menciptakan kompetisi yang sehat (*musabaqah fi ak-khairat*) antar lembaga TK menuju peningkatan kualitas pembelajaran di masing-masing lembaga, dan yang terakhir bersama pihak-pihak terkait, ikut membangun masyarakat yang responsive terhadap al-Qur'an.

5) Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : TK Darul Qur'an Al Karim Karang Tengah Baturraden.
- b. Alamat : Jl. Raya Baturraden jalur Barat Karang tengah RT 03/04 Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas
- c. Desa : Karang Tengah
- d. Kecamatan : Baturraden
- e. Kode Pos : 53151
- f. Kabupaten : Banyumas
- g. Nama Kepala Sekolah : Sumiyati, S.Pd. AUD.
- h. Nomor Telp Kepsek : 08155363531
- i. Yayasan Penyelenggara : Yayasan Darul Qur'an Al-Karim.
- j. Jenjang Akreditasi : B

- k. NNPS : 69967998
- l. Tahun didirikan : 2015
- m. Tahun Beroperasi : 2015
- n. Status Tanah : Hak Guna Pakai
- o. Luas Kepemilikan : 70 x 15 m
- p. Jumlah Siswa dan tenaga Kependidikan Tahun Terakhir :

Keadaan siswa berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 42 dan berdasarkan jenis kelamin perempuan berjumlah 44 anak jadi total semuanya berjumlah 86 siswa. Sedangkan berdasarkan usia anak dari usia anak umur 4-5 tahun berjumlah 34 anak, anak berumur usia 5-6 tahun berjumlah 52 anak jadi total semuanya berjumlah 86 anak.

Tabel 1 Data Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Tempat tanggal lahir	Pendidikan	Jabatan
1.	Sumiyati	Banyumas, 16-04-1975	S1 PIAUD	Kepala TK
2.	Siti Nur Izzati	Balaikarangan, 13-05-1994	S1 PIAUD	Guru
3.	Cahya Dwi W	Banyumas, 28-06-1987	SLTA	Guru
4.	Dina Arum W	Banyumas, 02-02-1987	S1 Ekonomi	Guru
5.	Diet Thamara	Banyumas, 28-06-1987	S1 Psikologi	Guru
6.	Cyndi Desta P	Cilacap, 09-12-1997	SLTA	Guru
7.	Ragil Asriani	Banyumas, 14-07-1988	SLTA	Guru
8.	Ummu Askiya	Tegal, 06-02-1997	S1 B.Arab	Guru
9.	Luis Yumarini	Jakarta, 21-02-1975	SLTP	Tenaga Kependidikan

a. Data Ruang Kelas

- 1. Kelas Utsman (A) : 1 Ruang
- 2. Kelas Umar (B1) : 1 Ruang
- 3. Kelas Abu Bakar (B2) : 1 Ruang

b. Pendidik dan Tenaga Pendidikan

1. Jumlah guru keseluruhan : 8 Orang
2. Guru Yayasan : 8 Orang
3. Guru tidak tetap : -
4. Guru PNS dipekerjakan : -
5. Tenaga Pendidik : 1 Orang

6) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan oleh TK Darul Qur'an Al Karim Karang Tengah Baturraden adalah menggunakan kurikulum 2013, karena muncul kebijakan baru sehingga sekolah menggunakan dan melaksanakan kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra yang digunakan pada TK ini ada empat macam jenisnya yaitu sentra persiapan, sentra kreativitas, sentra bahan alam dan sentra keagamaan.

7) Sarana Prasarana

Maksud dari sarana dan prasarana disini adalah suatu hal yang mendukung jalannya program pendidikan dan pengajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Darul Qur'an Al Karim diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2

No	Bangunan/Ruang	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Ruang Kelas	4	5x3 m	Sedang
2.	Ruang Kantor	1	3x2 m	Baik
3.	Toilet	3	2x2 m	Baik
4.	Teras	1	6x1,5 m	Baik
5.	Gudang	1	3x3 m	Baik

8) Manajemen Kesiswaan di TK Darul Qur'an Al Karim Baturaden

1. Akademik

a) Bidang pengembangan pembiasaan

Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada di dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Dalam bidang pembiasaan ini akan terbentuk pada setiap karakter anak ketika diterapkan setiap harinyaa dan setiap saat.

b) Aspek perkembangan social emosional, dimaksud untuk membina anak agar dapat mengendalikan emosinya secara wajar dan dapat berinteraksi dengan sesamanya serta orang dewasa dengan baik dan mudah. Dalam bidang ini kepribadian anak akan melekat Ketika orang tua selalu mengajarinyya dimanapun ia berada.

c) Aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, dimaksudkan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak agar memiliki akhlak yang baik selain itu guna mewujudkan sikap cinta pada islam dengan selalu menjalankan ibadah terutama ibadah shalat.

2. Bidang pengembangan kemampuan dasar

Bidang kemempuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan guru untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak sesuai tahapnya.

a) Kognitif : pengembangan ini bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, melalui pengembangan ini anak mampu mengikuti setiap arahan dari guru, termasuk arahan ketika sedang berlangsungnya sentra seperti contoh anak diberi kegiatan sentra membuat hiasan foto setelah anak diarahkan anak akan mudah untuk mengikuti dengan pengembangan kognitifnya. Selain itu anak dapat menyampaikan hasil dari arahan yang guru telah dijelaskan tersebut.

- b) Fisik motorik anak : pengembangan ini bertujuan agar anak mampu melatih gerakan motorik halus dan motorik kasar, agar anak terlatih serta dapat mengontrol gerakan koordinasi. Anak juga mampu melakukan gerakan yang termasuk dalam motorik halus dan motorik kasar seperti melakukan gerakan olah tubuh.
 - c) Sosial emosional anak : pengembangan ini tujuannya agar anak mampu antri ketika kegiatan hafalan, anak mampu mengikuti perintah serta aturan yang diberikan guru. Bukan itu saja anak mampu mencerminkan sikap kemandirian dan memiliki sikap peduli serta mau membantu jika dimintai bantuan dari teman maupun dari gurunya.
 - d) Bahasa : pengembangan ini memiliki tujuan mengembangkan anak yang masih kurang tepat dalam mengucapkan huruf hijaiyah maupun abjad. Anak juga mampu mengucapkan kata dengan tepat dan mampu berbicara secara lancar.
 - e) Nam : pengembangan ini bertujuan agar anak dapat bersyukur atas apa yang Allah berikan pada anak, bersyukur atas nikmat yang diberikan kepada Allah, anak dapat memahami nikmat mana yang Allah berikan dan anak mampu mengucap kalimat pujian dengan baik seperti menghargai teman. Anak dapat mengenal ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Anak mengenal perilaku baik yang tercemin dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pengembangan diri
- a) Hafalan Qur'an

Anak-anak diharapkan mampu menghafal Al Qur'an setahun mampu menghafal 1 Juz yaitu Juz 30. Dan perkembangan hafalan anak dinilai dari kemampuan anak menghafal persemesternya sesuai yang ditentukan guru. Jadi guru sudah menentukan target hafalan anak setiap per semester, dan anak dalam seharinya bisa memurajaah dengan lancar surah yang sudah dihafal.

b) Hafalan Hadist

Anak-anak menghafal hadist sesuai yang guru siapkan, biasanya hadist yang diajarkan sesuai dengan tema saat itu juga. Seperti hadist adab makan, hadist berpakaian, hadist jangan marah dan hadist sehari-hari yang biasa dilakukan anak, dan setiap harinya anak-anak mengulang hadist-hadist yang sudah diajarkan. Untuk memudahkan anak menghafal hadist metodenya menggunakan lagu.

c) Membaca tartili

Setiap pagi sebelum masuk kegiatan inti anak-anak belajar tartili terlebih dahulu. Seperti ketika di TPQ, mengaji tartili terlebih dahulu. Mengaji tartili ini sebagai dasar anak-anak untuk mampu menghafal Al Qur'an. Anak juga belajar mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar dan tepat. Di TK ini anak belajar tartili sampai jilid 2. Dalam belajar Tartili anak juga diajarkan mengenal makhroj serta pengucapan yang tepat.

d) Menghafal doa-doa sehari-hari

Selain mengaji, menghafal hadist, dan hafalan Al Qur'an anak-anak juga menghafal doa-doa dan yang biasa dibaca seperti doa mau makan, setelah makan, setelah ke kamar mandi, kedua orang tua dan doa kafaratul majlis. Doa-doa ini dibaca setiap pagi sebelum kegiatan inti.

4. Muatan lokal

a) Pengenalan terhadap binatang

Anak berkunjung ketempat peternakan kambing warga, tujuannya memperkenalkan tentang ciri-ciri kambing, makanan kambing dan manfaat kambing.

b) Bercocok tanam

Anak-anak belajar menanam bibit tanaman dan sayuran serta anak berkeliling ke sawah warga, lalu anak diperkenalkan jenis sayuran yang ada di sawah tersebut.

Tujuannya agar anak dapat mengenal alam dan mengetahui apa saja yang dapat ditanam di alam terutama di sawah..

5. Non akademik

1) Pengenalan lingkungan meliputi :

- a) Kunjungan ke peternakan
- b) Membatik
- c) Kunjungan ke terminal Bulu Pitu Purwokerto
- d) Keliling rumah warga untuk santunan mendekati lebaran

2) Kegiatan non tema

1. *Cookling class* (mendatangkan chef dari Purwokerto)
2. Pasar kelas

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek peneliti adalah sumber utama yang dituju untuk di harapkan informasinya mengenai hak-hak yang berkaitan dengan masalah yang di teliti yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat penelitian atau sasaran peneliti. Pada peneliti ini, subjek yang akan di jadikan data sekaligus sumber data penelitian adalah:

1. Sumiyati, S.Pd AUD, selaku Kepala sekolah TK Darul Qur'an Al Karim Kec. Baturraden Kab. Banyumas.
2. Izza S.Pd AUD dan Ummu, selaku guru kelas dan guru pendamping kelas Abu Bakar TK Darul Qur'an Al Karim Kec. Baturraden Kab. Banyumas.
3. Siswa dan Siswi TK Darul Qur'an Al Karim Kec. Baturraden Kab. Banyumas.

Objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah di abstrak menjadi suatu konsep atau variable. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran Al Qur'an di TK Darul Qur'an Al Karim Karang Tengah Baturraden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yang sudah ada. Secara umum ada empat macam teknik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Peneliti melakukan wawancara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an terhadap siswa pada TK Darul Qur'an Karang Tengah Baturraden. Wawancara dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2020 kepada kepala sekolah, dan guru. Wawancara yang peneliti lakukan menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara yang membutuhkan instrument dan ada pedoman wawancara.

Wawancara disini saya menyiapkan beberapa pertanyaan mengenai metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an serta beberapa pertanyaan yang menunjang tentang metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an di TK Darul Qur'an.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang di selidiki.

Observasi disini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan dimana observasi ini peneliti hanya ikut mengamati kegiatan

yang sedang berlangsung di TK Darul Qur'an dan peneliti tidak ikut serta membantu pelaksanaan kegiatan . pada kesempatan observasi ini peneliti menggali data tentang bagaimana cara penerapan metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an serta peneliti menggali data tentang media apa saja yang di gunakan dalam penunjang penggunaan metode kauny quantum memory

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Peneliti menggunakan metode ini untuk menghimpun data yang sifatnya dokumentar seperti sejarah berdirinya TK Darul Qur'an Al Karim, data tentang jumlah guru dan staf, jumlah siswa setiap kelas, RPPH,RKM, prota sarana dan prasarana dan dokumen lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan mengolah, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil. Analisis data ini berarti mengatur secara sistematis dari hasil wawancara dan observasi, kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru.⁴¹

Aktivitas dalam analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman, teknik analisis data menurutnya yaitu reduksi data, display data dan verifikasi. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut:⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta 2017) Hlm 329

⁴² Ibid hlm 338.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang sesuai dan membuang yang tidak perlu.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada guru dalam memberikan pengajaran melalui metode kauny quantum memory dalam pembelajaran Al Qur'an.

2. Penyajian data (*data display*)

Data display merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table ataupun dalam bentuk teks naratif. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data baik dari hasil observasi, wawancara maupundokumentasi.

Dalam penyajian data ini penulis mengumpulkan data-data yang sudah diperoleh berupa catatan observasi, hasil wawancara dan dokumen yang dinarasikan sehingga memperoleh sajian data mengenai gambaran implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an di Tk tersebut.

3. Kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga sebagai langkah akhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan data-data umum yang di peroleh kemudian menyimpulkannya menuju sesuatu yang khusus. Pada penelitian kualitatif ini verifikasi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian dilakukan.

Ketiga komponen ini berinteraksi sampai di dapatkan suatu kesimpulan yang benar. Dan jika ternyata kesimpulannya tidak memadai,

maka perlu diadakan pengajuan ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi dilapangan, dicoba untuk di interpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Dengan begitu analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis data dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai aktivitas penelitian selesai.

Dalam tahap ini penulis mengambil kesimpulan dari penyajian data berupa analisis data yang memberikan hasil akhir yang lebih jelas tentang impementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an. Analisis yang telah digunakan penulis dalam tahap ini merupakan jawaban rumusan masalah hasil penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data Peneliti

Sebelum data melalui tahap keabsahan data atau validnya data, dapat dianalisis dan ditafsirkan dengan baik, maka harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

a. Obyektif

Data yang diperoleh dari lapangan harus ditampilkan dan dilaporkan sesuai dengan apa adanya.

b. Relevan

Dalam pengumpulan data dan menampilkan data harus sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti.

c. *Up to date* (sesuai perkembangan)

Data tidak boleh ketinggalan jaman, karea itu harus menyesuaikan perkembangan jaman.

d. Representif

Data harus diperoleh dari sumber yang tepat dan dapat menggambarkan kondisi senyatanya yang mewakili kelompok tertentu.

Dalam pengecekan keabsahan data dala penelitian kualitatif diperlukan rencana uji keabsahan yang meliputi uji kredibilitas data uji, uji dependabilitas, uji transferrabilitas dan uji confirmabilitas. Tetapi yang lebih utama adalah uji kreadibiltas data meliputi :

1. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.⁴³

2. Triangulasi

Pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan memberikan gambaran jelas mengenai implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an di TK Darul Qur'an Karang Tengah Baturraden.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagi waktu. Di sini peneliti memilih mengumpulkan data menggunakan jenis triangulasi sumber, dimana triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁴

Peneliti menguji tentang implementasi metode kauny quantum memory, pengumpulan dan pengujian data dapat dilakukan ke guru, kepala sekolah dan siswa. Dari data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dan dihasilkan sebuah kesimpulan dari implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an di TK Darul Qur'an Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

⁴³ Albi Adan Johan S, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bojong Genteng : CV Jejak, 2018) Hlm 213.

⁴⁴ Sumasno Hadi. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22. Vol 2. No 1, 2016. Hlm 75-80

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode Kauny Quantum Memory dalam Pembelajaran Al Qur'an di TK Darul Qur'an Karang Tengah Baturraden.

Untuk mendapatkan data-data informasi tentang metode kauny quantum memory di TK Darul Qur'an Al Karim Karang Tengah Baturraden, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh 4 orang narasumber yang dilakukan di TK Darul Qur'an Al Karim Karang Tengah Baturraden. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif yaitu ibu Sumiyati. S.Pd selaku kepala sekolah, ibu Siti Nur Izzati. S.Pd. selaku guru (kelas B2) dan ibu Cahya Dwi W selaku guru (kelas B1)

Wawancara dengan narasumber ibu Sumiyati S.Pd, dilakukan pada hari senin, 24 Februari 2022, narasumber ibu Cahya Dwi W, dilakukan pada hari selasa, 25 Februari 2022. Sedangkan dengan narasumber ibu Siti Nur Izzati, S.Pd dilakukan pada hari kamis, 27 Februari 2022. Pada saat observasi pendahuluan ibu Sumiyati mengatakan” bahwa di TK Darul Qur'an dalam proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kauny quantum memory terinspirasi dari Ustad Bobby Herwibowo yang dimana beliau juga menggunakan metode tersebut.”

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dapat dilengkapi dengan data hasil observasi yang dilakukan secara partisipatif yang dilakukan pada rentang waktu bulan february sampai dengan maret. Untuk memperkuat data pada hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan penyajian data dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan peneliti sebagai berikut:

B. Membaca langsung dalam Pembelajaran Al Qur'an

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di TK ini menggunakan salah satu metode untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu dengan metode kauny quantum memory yang mana metode ini sangat praktis dan tidak perlu mengeluarkan banyak biaya.

Pembelajaran Al Qur'an di TK ini meliputi menghafal Juz am'ma, belajar mengenai Hadis, belajar tentang Iqro serta doa-sehari-hari yang dimana dalam pelaksanaannya menggunakan metode kauny quantum memory. Metode ini digunakan karena dengan metode tersebut sangat membantu anak dalam hal mengingat karena di dalam metode ini berisi hal yang bisa menarik perhatian anak dan tidak mudah membuat anak menjadi bosan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas dapat diketahui bahwa di TK Darul Qur'an dalam pembelajaran al qur'an sudah menggunakan metode kauny quantum memory. Menurut ibu Izzati selaku guru yang mengajar di TK tersebut dalam hal pembelajaran mengenai membaca langsung dalam pembelajaran Al Qur'an sudah menggunakan metode kauny quantum memory.

“Dalam pembelajaran al qur'an anak dapat mengamati beberapa hal yaitu seperti anak dapat mengamati arti dari ayat surat yang sedang di ucapkan, anak juga bisa menyerap bacaan surat tersebut sehingga masuk ke dalam otak dan serta anak dapat mengamati jenis surat yang dibacakan.⁴⁵ Setelah anak mengamati maka hal selanjutnya anak menirukan kembali bacaan al qur'an tersebut hal ini dikarenakan dengan anak ikut menirukan atau mengulang kembali maka akan mempermudah anak dalam hal mengingat karena secara tidak langsung ketika anak ikut menirukan, maka bacaan ayat surat tersebut akan terekam ke dalam otak anak apalagi jika di lakukan berulang-ulang”.

Dalam hal pengucapan atau pelafalan ayat-ayat surat tersebut biasanya dilakukan oleh guru terlebih dahulu baru anak setelah itu ikut

⁴⁵ Sitti Nur Izzati. S.Pd. Guru di TK Darul Qur'an Karang Tengah Baturraden, wawancara tanggal 27 Februari 2022

mengulang bacaan tersebut, agar dapat berjalan dengan baik dan lancar maka guru perlu memperhatikan beberapa hal yang terkait seperti faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran al qur'an menggunakan metode kauny quantum memory, seperti dalam hal mengkondisikan anak agar mau ikut belajar tanpa adanya paksaan.

Biasanya guru tersebut melakukan beberapa cara dalam pengkondisian anak seperti dengan cara membuat anak senang terlebih dahulu sebelum pembelajaran bisa dilakukan dengan membuat permainan ataupun dengan diadakannya ice breaking.

Materi pembelajaran al qur'an yang ada di TK ini meliputi pembelajaran Juz Amma, belajar mengenai hadist, belajar doa sehari-hari, membaca Iqro serta cerita yang menarik seperti tentang keagamaan yang terkait dalam pembelajaran al qur'an. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca langsung dalam pembelajaran al qur'an seperti memperhatikan tulisan yang digunakan, apakah tulisan tersebut baku atau tidak baku, memperhatikan tulisan yang sekiranya belum pernah didengar anak, memperhatikan benar atau salahnya dalam membaca seperti tajwidnya serta mahrajnya.⁴⁶

Dalam membaca langsung pada pembelajaran al qur'an mempunyai tujuan untuk mempermudah anak dalam hal mengingat serta untuk mempermudah anak dalam membaca serta mengetahui apakah dalam hal membaca sudah benar atau belum sesuai dengan bacaan tersebut, untuk memperlancar anak dalam hal membaca anak dilatih terlebih dahulu dalam hal membaca secara rutin jika sudah bisa maka anak dapat disuruh membaca dengan bacaan yang pendek dulu baru membaca ke bacaan yang panjang dan anak dilatih untuk membaca berulang-ulang agar anak cepat lancar.

Berdasarkan hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa guru di TK Darul Qur'an, Karang Tengah Baturraden dalam hal membaca langsung dalam pembelajaran al qur'an sudah menggunakan metode kauny

⁴⁶ Wawancara dengan ibu Izzati...

quantum memory. Hal ini dapat dibuktikan dengan dokumen-dokumen yang terkait dengan membaca langsung dalam pembelajaran al qur'an seperti contoh surat yang dibaca, foto-foto yang terkait dengan membaca langsung, buku bacaan yang menarik, bergambar yang dapat menarik perhatian anak agar anak ketika melakukan pembelajaran tidak mudah bosan.⁴⁷

Berdasarkan data peneliti, maka metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an di TK tersebut sangat membantu selain mudah digunakan juga tidak mudah dalam hal mencari perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, metode ini hanya mengandalkan kreativitas dan imajinasi guru dalam mengembangkan metode ini agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.

C. Membuat Skenario Cerita dalam Pembelajaran Al Qur'an

Dalam membuat skenario cerita guru melakukan beberapa Langkah yang harus dilakukan sebelum membuat cerita diantaranya yaitu:

- a. Menentukan tema cerita yang akan dibuat.

Tema merupakan unsur yang penting dalam pembuatan cerita biasanya berisi dengan ide-ide yang lain serta unsur-unsur yang lain.

- b. Merumuskan naskah sebagai intisari cerita melalui kata-kata singkat.

Maksudnya adalah mengambil intisari cerita yang menggambarkan keseluruhan cerita secara singkat. Dalam hal ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti karakter, tujuan serta hambatan-hambatan yang ada.

- c. Menyusun alur cerita.

Langkah selanjutnya adalah menentukan alur cerita, dalam tahap ini bisa dibilang tahap yang sulit dalam fase pembuatan dan bisa memakan waktu yang lama. Pada tahap penyusunan ini dilakukan sesuai dengan penyesuaian terhadap jenis cerita yang akan dibuat.

⁴⁷ Dokumentasi hasil observasi dan kegiatan pembelajaran al qur'an membaca langsung

d. Menulis naskah yang berisi keseluruhan cerita sampai menjadi final.

Di tahap ini penulisannya lebih kompleks menyangkut banyak hal meliputi seting waktu dan tempat, karakter dari masing-masing tokoh serta peralatan apa saja yang akan digunakan.

“Dalam pembelajaran al qur’an mengenai pembuatan skenario cerita itu tidak mudah untuk dibuat tetapi di TK ini sudah bisa dilakukan dan diterapkan. Dalam pembuatan skenario cerita ini sangat berkaitan sekali dengan penggunaan metode kauny quantum memory. Beliau juga mengatakan banyak hal yang terkait mengenai membuat skenario cerita tersebut.⁴⁸Tema yang digunakan dalam skenario cerita yang akan dibuat pada TK ini dibuat berdasarkan tema yang akan diajarkan pada anak, misalnya pada saat itu temanya tentang Rasullulah SAW, maka tema yang digunakan menyesuaikan dengan tema itu dan lain sebagainya selalu mengikuti tema”.

Di TK ini juga dalam pemilihan atau penggunaan alur yang di pake pada skenario cerita menggunakan alur maju dan juga alur mundur, bahasa yang digunakan dalam pembuatan skenario cerita menggunakan bahasa Indonesia dan yang akan membacakan cerita tersebut yaitu guru yang mengajar pada hari itu.

Dalam pembuatan cerita ini didasari dengan pengalaman, perasaan serta gagasan yang lain, dalam penulisan cerita dibuat yang unik dan semenarik mungkin agar anak mau ikut mendengarkan cerita tersebut. Agar anak dapat memahami isi cerita yang sudah dibacakan maka guru dapat dengan memberikan contoh yang sesuai tema cerita dan dijelaskan kembali dengan ucapan yang jelas dan simple tidak perlu bertele-tele dalam menjelaskan agar anak tidak bingung.

Dengan adanya pembuatan skenario cerita ini dalam pembelajaran al qur’an menggunakan metode kauny quantum memory sangat perlu dilakukan karena dengan membuat skenario terlebih dahulu maka akan lebih memudahkan dalam menentukan tema, isi tema serta tujuan diadakannya cerita tersebut serta agar cerita yang akan dibacakan akan sesuai dengan tujuan yang sudah di tentukan.

⁴⁸ Wawancara dengan ibu Cahya selaku guru

Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan skenario cerita dapat di publikasikan atau diceritakan ke anak pada saat proses pembelajaran mengenai tema tersebut ataupun dengan lewat video yang berisi cerita yang menarik serta terdapat gambar-gambar yang di dalamnya sangat unik dan lucu. Selain itu juga kenyataannya tidak mudah dalam pembuatan skenario cerita pasti ada beberapa hambatan yang bisa menyebabkan pembuatan skenario cerita tersebut tidak dapat di selesaikan dengan cepat.⁴⁹

Dalam pembuatan skenario cerita disini guru memberikan sebuah cerita tentang seseorang yang berbuat buruk serta seorang yang tidak mau meminta maaf, dimana di dalam cerita ini sangat berkaitan dengan pembelajaran al qur'an dan juga hadis. Dari cerita ini dapat diambil manfaatnya bahwa seseorang muslim yang telah berbuat salah harus saling memaafkan, karena dalam hadis pun ada nya hal tersebut yaitu hadis tentang memaafkan.

D. Menentukan Pilihan-Pilihan Menggunakan Bahasa dalam Pembelajaran Al Qur'an

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan serta pikiran kepada orang lain. Semua orang dapat menyampaikan informasi, menyampaikan gagasan serta menyampaikan ide-ide kepada orang lain yaitu dengan lewat bahasa.⁵⁰

Berkomunikasi dengan bahasa tidak hanya sekedar berbicara dan memahami dengan berbicara dengan bahasa yang digunakannya, tetapi ada prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan. Bahasa dapat dibagi menjadi beberapa jenis macam bahasa namun biasanya yang digunakan dalam dunia pendidikan yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia.

⁴⁹ Dokumentasi mengenai membuat skenario cerita dalam pembelajaran al qur'an

⁵⁰ Robiah Al Adawiyah. "Problematika Kesalahan Bahasa". *Jurnal Ilmu Humaniora*. Vol. 12. No.2. 2012. Hlm 94-97

Menurut pendapat Taringan bahwa analisis kesalahan dalam berbahasa meliputi : kesalahan dalam mendeskripsikan gagasan, kesalahan dalam kalimat pengucapan, kesalahan pemilihan kata dan kalimat, serta kesalahan ejaan dan tanda baca. Kesalahan-salahan ini lah sangat erat dengan pembelajaran anak baik di sekolah maupun di rumah.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sumiyati S.Pd selaku kepala sekolah TK Darul Qur'an serta dengan ibu Dina selaku guru di kelas B1 dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menentukan pilihan-pilihan bahasa dalam pembelajaran al qur'an diperlukan banyak pilihan dan pertimbangan yang perlu diperhatikan secara baik dari aspek keseluruhan.⁵²

“Jenis bahasa yang digunakan dalam proses pembelajaran al qur'an di TK Darul Qur'an menggunakan bahasa Indonesia, bahasa inggris, serta bahasa arab, penggunaan bahasa tersebut disesuaikan dengan tema pembelajaran yang akan diajarkan pada saat itu”.

Pemilihan bahasa yang digunakan tersebut sudah mempertimbangkan berbagai hal misalnya dengan menggunakan bahasa Indonesia dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sudah baku dan sudah biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan anak dalam hal berbahasa.

Namun menurut ibu Dina selaku guru yang mengajar di kelas menjelaskan banyak hal mengenai berbahasa seperti dengan kaitannya penggunaan bahasa terhadap anak, manfaatnya serta lain sebagainya yang berkaitan dengan berbahasa.⁵³

“Dalam berbahasa tidak semua anak bisa berbahasa dengan baik dan benar, maka guru perlu memperhatikan anak tersebut serta memberikan arahan yang baik mengenai berbahasa. Untuk mempermudah anak dalam berbahasa dan anak berbahasa dengan baik dan benar maka anak disuruh ikut berbahasa ketika sedang dalam pembelajaran seperti sedang dalam menjelaskan materi anak

⁵¹ Taringan dkk. *“panduan berbahasa”*. (Jakarta : CV Farma, 2010) Hlm 15-16

⁵² Sumiyati S.Pd. Kepala Sekolah TK Darul Qur'an Karang Tengah Baturraden, wawancara tanggal 24 Februari 2022

⁵³ Wawancara dengan ibu Dina, tanggal 28 Februari 2022

boleh bertanya dan pada saat itu guru harus menjawab dan memberikan arahan jika anak tersebut salah dalam hal berbahasa”.

Guru juga dalam memberikan pembelajaran menggunakan bahasa yang sesuai dengan tema pembelajaran tetapi guru juga tidak bisa seenaknya menggunakan berbagai jenis bahasa dalam berbahasa dikarenakan nanti anak akan menjadi bingung dan juga tidak semua jenis bahasa bisa digunakan.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dalam proses pembelajaran al qur'an dengan pemilihan bahasa tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, namun kenyataannya dalam hal berbahasa di TK ini masih ada beberapa anak yang dalam hal berbahasa tidak sesuai. Hal ini lah yang menyebabkan dalam proses pembelajaran menyebabkan kondisi yang tidak nyaman sehingga guru harus benar-benar mengkondisikan agar suasana kelas menjadi nyaman.

Dalam hal berbahasa seperti contohnya dalam pembelajaran Juz Amma, maka anak dapat berbahasa dengan menggunakan bahasa arab dan sebaliknya bahasa yang digunakan anak disesuaikan dengan tema pembelajaran yang ada.⁵⁴

E. Memvisualisasikan Pembelajaran Al Qur'an

Dalam pembelajaran Al Qur'an perlu adanya memvisualisasikan suatu pembelajaran yang berkaitan dengan memberikan gambaran maupun contoh nyata yang ada, contoh itu disesuaikan dengan pembelajaran Al Qur'an tersebut yang akan diajarkan.⁵⁵

Visualisasi itu sendiri merupakan rekayasa dalam pembuatan gambar, diagram, atau animasi untuk menampilkan dan menyampaikan sebuah informasi. Visualisasi secara umum bisa berupa gambar abstrak maupun gambar nyata. Dengan memvisualisasikan dapat menunjukkan

⁵⁴ Dokumentasi mengenai pemilihan bahasa dalam pembelajaran al qur'an

⁵⁵ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011,) hlm. 91-92

pemikiran rasional, jiwa serta alat panca indera dapat berjalan dengan baik atau tidak.⁵⁶

Dalam pembelajaran memvisualisasikan sebagai media yang bisa membangkitkan minat belajar anak, karena dapat menghubungkan materi yang di pelajari oleh anak dengan keadaan aslinya atau nyata. Menurut Azhar Arsyad bentuk visual bisa berupa: gambar, diagram, peta dan grafik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus pintar menggunakan media di dalam proses pembelajarannya, agar siswa tidak mudah jenuh dan merasa bosan.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di TK Darul Qur'an dalam penggunaan media untuk memvisualisasikan pembelajaran al qur'an di TK ini menggunakan beberapa jenis media seperti menggunakan media elektronik berupa video, film, media yang lain juga bisa berupa gambar yang imajinatif yang unik dan lucu selain itu juga dalam hal pembelajaran al qur'an bisa berupa gerakan tangan.⁵⁸

Di TK ini yang memberikan contoh visual terhadap anak adalah guru yang mengajar, media visual yang digunakan juga menyesuaikan dengan tema. Dengan media visual yang sudah dicontohkan atau di perlihatkan maka anak akan menjadi lebih mudah dan paham mengenai pembelajara tersebut karena sudah diberikan contoh yang nyata sehingga anak tidak harus berhayal yang mana mungkin tidak akan sama denga apa yang ada pada pikiran anak tersebut.

Jika media yang digunakan berupa gambar maka gambar tersebut bisa dibuat sendiri maupun mengambil dari media internet tetapi yang harus diperhatikan disini yaitu gambar yang akan divisualkan harus yang semenarik mungkin agar dapat membuat anak mau melihat gambar tersebut. di TK ini wajib menggunakan media dikarenakan akan sangat

⁵⁶ Yulita Pujilestari dan Afni Susila, "Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan". *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Vol. 19 No 2 2020. Hal 40-47

⁵⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm 50-55.

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Cahya...

mempermudahkannya anak dalam proses belajar mengajar, anak juga akan mudah paham mengenai pembelajaran tersebut.

“Dalam pembelajaran al qur’an biasanya yang diajarkan berupa hafalan Juz Amma, hafalan Juz Amma ini dengan menggunakan media gerakan tangan, bisa juga dengan menggunakan video tartili yang berkaitan dengan surat yang akan dihafalkan. Begitu juga dengan pembelajaran mengenai Hadist maka anak dapat melihat dan mendengarkan lewat video yang sudah disiapkan”.

Dari hasil observasi dan dokumentasi di TK ini, dalam memvisualisasikan pembelajaran al qur’an sudah maksimal dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan di awal sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan, namun masih perlu adanya beberapa pemikiran lagi yang lebih kreatifitas agar anak tidak mudah bosan dalam pembelajaran al qur’an ketika menggunakan media visual tersebut karena tidak berganti-ganti, untuk mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan ide-ide baru mengenai menggunakan media visual yang lain.⁵⁹

F. Menanamkan Berpikir Positif dalam Pembelajaran Al Qur’an

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian anak baik di luar maupun di dalam sekolah hingga berlaku seumur hidupnya. Dalam proses pembelajaran di sekolah, aktivitas pembelajaran di sekolah tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar. Kegagalan anak dalam belajar bukan hanya disebabkan oleh kebodohnya saja melainkan bisa juga disebabkan oleh cara berpikir anak.

Berpikir positif merupakan sikap mental yang didalamnya melibatkan banyak hal seperti pikiran-pikiran yang lain, kata-kata yang lain serta gambaran-gambaran yang lain. Dengan berpikir positif dapat menyebabkan kebahagiaan, suka cita, kesehatan serta kesuksesan dalam setiap keadaan dan Tindakan yang dilakukan.⁶⁰

⁵⁹ Dokumentasi mengenai visualisasi dalam pembelajaran al qur’an

⁶⁰ Enik Nur Kholidah, Berpikir Positif Untuk Menurunkan Stres Psikologi, *Jurnal Psikologi*, Vol. 39. No. 1 . 2012, Hlm 67-65

Berpikir positif bukan berarti menjadikan semua hal menjadi positif. Tetapi kita akan mampu melihat hal yang positif, karena ketika kita mampu melihat hal yang positif maka akan timbul pikiran yang positif dan dalam hal bertindak maka akan menyebabkan kita untuk bertindak secara positif juga dan itu sebaliknya jika kita tidak bisa berpikir positif maka dalam pengendalian pada diri kita juga akan melakukan hal yang tidak positif.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan ibu Izzatin selaku guru di TK Darul Qur'an Karang Tengah Baturraden, mendapatkan beberapa hasil yang berkaitan dengan hal-hal berpikir positif dalam pembelajaran al qur'an. Dalam pembelajaran al qur'an ini perlu adanya rasa berpikir yang positif dalam melakukan berbagai kegiatan yang ada di dalamnya.⁶¹

“Di TK ini beberapa anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ada yang bisa berpikir positif namun juga ada beberapa yang belum bisa menerapkan berpikir positif pada diri masing-masing. Mengapa perlu berpikir positif karena jika kita bisa menanamkan sikap berpikir positif akan sangat membantu kita dalam melakukan berbagai kegiatan”.

Seseorang anak dapat memiliki sikap berpikir positif dengan cara anak diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai hal-hal yang positif. Jika anak sudah memiliki sikap yang berpikir positif maka akan sangat mudah anak dapat memiliki rasa inisiatif yang lebih terhadap suatu hal.

Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan anak dapat berpikir positif yaitu niat yang ada pada diri anak, situasi dan kondisi, serta lingkungan sekitar. Jika anak sudah memiliki sikap berpikir positif maka sangat mudah bagi anak untuk mempunyai hal yang lain seperti anak menjadi tekun, anak bisa berpikir kreatif serta anak mempunyai jiwa kepemimpinan.

“Dalam hal menanamkan berpikir positif sangat berkaitan dengan pembelajaran al qur'an karena dengan anak bisa berpikir positif maka dapat mempermudah dalam hal pembelajaran al qur'an

⁶¹ Wawancara dengan ibu Izzati...

contohnya pada saat proses pembelajaran membaca Iqro anak dalam keadaan pikiran yang positif maka anak dapat dengan mudah untuk membacanya, namun sebaliknya jika anak masih memikirkan hal yang negatif dan yang lain-lainya maka anak akan terganggu dalam hal tersebut”.

Berdasarkan hasil dokumentasi mengenai berpikir positif pada TK Darul Qur'an dengan adanya bukti seperti aktivitas kegiatan yang terkait serta foto-foto yang berkaitan dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam menumbuhkan berpikir positif pada TK ini masih belum sesuai dengan yang diinginkan, dikarenakan pada kenyataannya masih ada beberapa anak yang belum bisa menerapkannya dalam pembelajaran al qur'an.⁶²

Berbagai upaya sudah dilakukan namun belum terlalu berhasil secara keseluruhan terhadap anak, upaya ini dilakukan secara bertahap dan tidak dapat dilakukan dengan secara cepat, dilakukan dengan bertahap dan pelan-pelan. Dan hasil yang akan didapatkan juga menyesuaikan dengan tahap tersebut.

⁶² Dokumentasi menumbuhkan berpikir positif dalam pembelajaran al qur'an

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis dari peneliti yang dilakukan mengenai Implementasi Metode Kauny Quantum Memory dalam Pembelajaran Al Qur'an di TK Darul Qur'an Karang Tengah Baturraden pada tahun 2021/2022 dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an di TK Darul Qur'an Karang Tengah Baturraden, di mana pelaksanaannya meliputi lima hal yaitu membaca langsung dalam pembelajaran al qur'an, membuat skenario cerita dalam pembelajaran al qur'an, menentukan pilihan-pilihan bahasa dalam pembelajaran al qur'an, memvisualisasikan pembelajaran al qur'an serta menanamkan berpikir positif dalam pembelajaran al qur'an.

Tahap membaca langsung dalam pembelajaran al qur'an menggunakan metode kauny quantum memory di TK ini sudah bisa dikatakan berhasil di tandai dengan anak sudah tidak perlu lagi mengeja huruf, anak sudah tidak terbata-bata dalam membaca. Semua anak yang ada pada kelas tersebut yang sedang melakukan pembelajaran al qur'an sudah bisa membaca secara baik, jelas dan benar. Hal ini bisa berhasil dikarenakan guru semampu mungkin memaksimalkan penggunaan metode kauny quantum memory dengan baik serta guru sangat mengembangkan kreatifitas dalam penggunaan media sebagai bahan untuk memperlancar anak dalam membaca langsung.

Tahap membuat skenario cerita dalam pembelajaran al qur'an, dalam hal ini sudah bisa dikatakan berhasil walaupun masih ada beberapa yang belum berhasil secara keseluruhan. Hal ini ditandai dengan adanya suatu cerita pembelajaran yang sudah tersusun secara rapi, baik serta sesuai dengan langkah-langkah dalam pembuatan skenario cerita. Namun beberapa yang bisa ditandai dengan adanya yang tidak berhasil itu bisa dengan dilihat dari hasil cerita yang secara keseluruhan.

Pembuatan skenario cerita dikatakan berhasil jika sebuah cerita tersebut sudah bisa dibacakan dan sudah bisa membuat anak tertarik untuk mendengarkan cerita tersebut, mengapa demikian dikarenakan dalam proses pembuatan skenario cerita itu sudah dipikirkan secara keseluruhan baik dari tema, karakter, isi, serta para pemain, sehingga tersusun lah sebuah cerita yang unik, lucu dan semenarik mungkin untuk menarik perhatian anak.

Tahap memilih pilihan-pilihan bahasa dalam pembelajaran al qur'an, dalam hal ini sudah berhasil. Keberhasilan ini ditandai dengan anak sudah mampu mengucapkan bahasa atau melafalkan bahasa sesuai dengan ketentuan yang ada di sekolah yaitu dengan menggunakan jenis bahasa Indonesia. Mengapa hal ini bisa berhasil karena dalam setiap proses pembelajaran guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga menyebabkan anak ikut menggunakan bahasa tersebut dan guru berusaha semaksimal mungkin dalam menerapkan bahasa kepada anak.

Tahap memvisualisasikan pembelajaran al qur'an, pada tahap ini sudah bisa dikatakan berhasil secara keseluruhan, hal ini ditandai dengan anak sudah bisa paham mengenai pembelajaran yang sudah diajarkan. Hal ini bisa berhasil karena dalam memvisualisasikan pembelajaran al qur'an guru menggunakan metode kauny quantum memory dengan menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran tersebut yang mana di dalam media tersebut berisi hal yang dapat menarik perhatian anak, serta guru sangat mengoptimalkan kereatifitas dalam menggunakan metode tersebut.

Tahap menanamkan berpikir positif dalam pembelajaran al qur'an, pada tahap ini belum bisa dikatakan berhasil secara keseluruhan, hal ini di tandai dengan masih ada beberapa anak yang belum bisa menanamkan berpikir positif, mengapa hal ini bisa terjadi dikarenakan sifat dan sikap anak itu berbeda-beda sehingga tidak bisa di samakan satu dengan yang lain hal ini yang menyebabkan anak tidak bisa menanamkan berpikir positif. Namun guru dalam hal ini mengusahakan banyak hal untuk mengatasi masalah tersebut

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Al Qur'an di TK Darul Qur'an Karang Tengah Baturraden, dengan tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin memberikan kritik dan saran yang diharapkan dapat membawa manfaat untuk kemajuan TK Darul Qur'an.

1. Saran kepada dewan guru, agar selalu semangat dalam mendidik anak-anak dan meningkatkan kompetensi serta kreativitas dalam pembelajaran maupun penggunaan media yang lain.
2. Saran kepada Kepala TK Darul Qur'an Al Karim Baturraden, untuk terus semangat dan memberikan motivasi kepada semua warga sekolah dalam memberikan pembelajaran serta menambah sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran berjalannya proses belajar mengajar.
3. Kepada wali murid, selalu semangat memberikan dukungan yang terbaik kepada putra-putrinya dalam belajar baik sekolah maupun di rumah, serta mendukung penuh kebijakan sekolah.
4. Kepada pengawas TK, dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan terkait dengan metode kauny quantum memory dalam pembelajaran al qur'an.
5. Saran terhadap peneliti lain, peneliti lain diharapkan lebih mendalami lagi mengenai judul yang akan diteliti agar lebih mempermudah dalam proses mengerjakannya, peneliti lain harus dapat memahami factor pendukung atau penghambat dalam menyelesaikan skripsi dengan baik sehingga harus mampu mencari solusinya agar dapat berjalan baik dikemudian hari, sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan bahan yang sama tentang metode kauny quantum memory.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2007. *“Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami”*. Jakarta:Amzah.
- Arief, Armani. 2002. *“ Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam”*. Jakarta: Ciputata Pers.
- Adawiyah, Robiah Al. 2012. “Problematika Kesalahan Bahasa”. *Jurnal Ilmu Humaniora*, Vol. 12 No 2. Hlm 1-8.
- Azhar, Arsyad. 2011. *“Media Pembelajaran”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Buhaiti, Dr.H. Akhmad. 2021. *“ Modul Pembelajaran Al Qur’an dengan Metode Bismillah”*. Serang: A-Empat.
- Dhulkifli, Muhammad Lutfi. 2020. “Ilmu Al Qur’an dan Tafsir”. *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, Vol. 6 No 1. Hlm 10-15.
- Hasanah, Nida. 2021. “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur’an Melalui Metode Master”. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol 2 No 2.
- Herwibowo, Bobby. 2014. *“ Menghafal Al Qur’an Semudah Tersenyum”*. Sukpharjo: CV. Farishma Indonesia.
- Hanif, Yusuf. 2019. *“ Literasi Al Qur’an”*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa.
- Halid. 2018. *“ Ilmu Pendidikan Islam”*. Yogyakarta. Cv Budi Utama.
- Hernowo. 2005. *“ Quantum Reading”*. Bandung: Kaifa.
- J. Moleong Lexy. 2014. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Johan & Albi. 2018. *“ Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bojong Genteng: CV Jejak.
- Ma'mun, Muhammad Aman. 2018. “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4 No 1. Hlm 30-35.
- Murjito, Imam. 2002. *“ Pengantar Metode Qira’ati”* Semarang: Radhatul Mujawwadin.
- Muhaimin. 2001. *“Paradigma Pendidikan Islam”*. Bandung: Rosda Karya.
- Ningsih, Ruri Septia. 2019. “Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Potongan Ayat Al Qur’an di MA Al-Falah Palembang”. *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol 1 No 2. Hlm 1-5.
- Rettalina dkk. 2020. “ Studi Literatur Meningkatkan Hafalan Al Qur’an”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 4 No 3. Hlm 20-24.

- Shabuny, Mohammad Ali Ash. 1982. *“Pengantar Studi Al Qur’an (At-Tibyan)”*. Bandung: Al Ma’arif.
- Syamsudin, Ahmad Yaman. 2007. *“Cara Cepat Menghafal Al Qur’an’ Solo: Insan Kamil*.
- Sidauruk, Dini Febriani. 2019.’’ Penerapan Metode Kauny Dalam Meningkatkan Hafalan’’. *Jurnal Muadib (Islamic Educational Journal)*’, Vol. 2 No. 2. Hlm 10-15.
- Shahib, M. Quraish. 2007. *“Ensiklopedia Al Qur’an”*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2020. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta.
- Wakka, Ahmad. 2020. *“Petunjuk Al Qur’an Tentang Belajar Dan Pengajaran”*. *Jurnal Education and Learning Journal*, Vol. 1 No1. Hlm 40-45.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *“ Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih Dan Sehat di Taman Penitipan Anak Ra Darussalam Kroya Cilacap”*. *Jurnal Islamic Education Management*, Vol 5 No 1. Hlm 5-8.
- Waridah, Ermawati. 2014. *“ Kamus Bahasa Indonesia”*. Bandung: Ruang Kata.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Isntrumen Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran
Al Qur'an di TK Darul Qur'an KarangTengah Baturaden**

Fokus	Soal wawancara guru	Observasi	Dokumentasi
Implementasi Metode Kauny Quantum Memory dalam Pembelajaran Al Qur'an	1. apa yang diamati anak dalam pembelajaran Al Qur'an? 2. mengapa anak ikut menirukan bacaan Al Qur'an?	Kegiatan yang sedang berlangsung dalam pembelajaran Al Qur'an	Foto-foto kegiatan pembelajaran Al Qur'an
Sub Fokus 1. Membaca langsung dalam pembelajaran Al Qur'an	3. bagaimana caranya agar anak mampu memahami bacaan tersebut? 4. siapa yang melafalkan bacaan Al Qur'an kepada anak?	Kegiatan yang sedang berlangsung dalam pembelajaran Al Qur'an	Hasil wawancara dengan guru
Indikator 1. mendengarkan bacaan Al Qur'an. 2. mengamati bacaan Al Qur'an 3. memahami arti	5. bagaimana caranya agar anak mau mendengarkan dengan baik? 6. apa saja hal-hal yang harus diperhatikan	Proses Pembelajaran Al Qur'an	Foto kegiatan yang terkait dengan pembelajaran tersebut

<p>dari bacaan tersebut.</p> <p>4. melafalkan kembali bacaan Al Qur'an dengan benar</p>	<p>dalam proses membaca langsung?</p> <p>7. apa tujuan dari adanya kegiatan membaca langsung?</p> <p>8. apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan membaca langsung?</p> <p>9. bagaimana cara agar anak bisa lancar dalam hal membaca?</p> <p>10. apa saja jenis bacaan yang dibaca oleh anak?</p>	<p>Kegiatan pembelajaran Al Qur'an</p>	<p>Hasil wawancara dengan guru</p>
---	---	--	------------------------------------

Fokus	Soal wawancara guru	observasi	Dokumentasi
Implementasi metode kaunyu quantum memory dalam pembelajaran Al Qur'an	<p>1. apa jenis alur cerita yang akan digunakan?</p> <p>2. bagaimana agar anak dapat memahami isi cerita tersebut?</p>	Kegiatan pembelajaran mengenai skenario cerita	Foto -foto kegiatan anak melihat film
Sub fokus 1. membuat skenario cerita dalam pembelajaran Al Qur'an.	<p>3. siapa yang membuat skenario cerita?</p> <p>4. bagaimana caranya agar anak mau mendengarkan cerita yang akan dibacakan?</p>	Kegiatan anak dalam hal berbahasa	Hasil wawancara dengan guru
Indikator 1. menentukan jenis alur cerita. 2. memahami isi cerita. 3. memilih bahasa yang akan digunakan. 4. menentukan tujuan	<p>5. apa tujuan dari adanya pembuatan skenario cerita?</p> <p>6. jenis bahasa apa yang akan digunakan dalam pembuatan skenario cerita?</p> <p>7. mengapa perlu adanya membuat skenario cerita?</p>	Kegiatan yang berkaitan dengan skenario cerita	Foto anak sedang berbahasa

skenario cerita. 5. mempublikasikan cerita tersebut	8. skenario cerita itu dibuat berdasarkan latar belakang apa? 9. apa saja faktor penghambat dalam pembuatan skenario cerita? 10. siapa yang mempublikasikan cerita tersebut kepada anak?	Kegiatan pembuatan skenario cerita	Hasil wawancara dengan guru
--	--	------------------------------------	-----------------------------

Fokus	Soal wawancara guru	Observasi	Dokumentasi
Implementasi metode kaunty quantum memory dalam pembelajaran Al Qur'an	1. jenis bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an? 2. bagaimana agar anak dapat paham mengenai bahasa yang kita ucapkan?	Kegiatan yang berkaitan dengan bahasa	Foto-foto kegiatan
Sub fokus 1. menentukan pilihan-pilihan bahasa	3. apa tujuan dari pemilihan bahasa dalam pembelajaran Al Qur'an? 4. siapa yang menentukan dalam penggunaan bahasa tersebut?	Kegiatan yang sedang berlangsung	Hasil wawancara dengan guru

<p>Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memilih bahasa yang akan digunakan. 2. memahami maksud dari bahasa tersebut. 3. memilih kosakata bahasa. 4. melafalkan bahasa dengan jelas. 5. menentukan tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 5. mengapa perlu adanya pemilihan bahasa? 6. bagaimana caranya anak dapat mengucapkan bahasa dengan baik dan benar? 7. ada berapa jenis bahasa yang akan digunakan? 8. mengapa memilih jenis bahasa tersebut? 9. siapa saja yang boleh menggunakan jenis bahasa tersebut? 10. apakah guru boleh menggunakan jenis bahasa yang lain ketika dalam pembelajaran Al Qur'an? 	<p>Kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan bahasa yang akan digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an</p>	<p>Foto kegiatan anak sedang mengucapkan suatu hal serta hasil wawancara dengan guru</p>
--	--	---	--

Fokus	Soal wawancara guru	Observasi	Dokumentasi
Implementasi metode kaunyu quantum memory dalam pembelajaran Al Qur'an	1. apa saja jenis ilustrasi gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an?	Kegiatan tentang visualisasi gambar	Foto gambar ilustrasi
Sub fokus 1. memvisuali Sasikan pembelajaran Al Qur'an	2. siapa yang akan menjelaskan dari maksud gambar tersebut? 3. apa tujuan dari gambar yang telah di perlihatkan?	Gambar ilustrasi	Hasil wawancara dengan guru
Indikator 1. mencontohkan ilustrasi gambar. 2. mengamati suatu ilustrasi gambar. 3. membuat suatu karya. 4. memahami suatu gambar. 5. mengoptimal	4. mengapa memilih gambar tersebut? 5. apakah ada acara lain selain memvisualisasi kan pembelajaran Al Qur'an? 6. apakah anak boleh bertanya mengenai	Kegiatan yang sedang berlangsung	Foto-foto kegiatan

<p>Kan fungsi indera.</p>	<p>gambar tersebut?</p> <p>7. apa tujuan dari memvisualisasi kan pembelajaran Al Qur'an?</p> <p>8. bagaimana caranya agar anak mau melihat gambar tersebut?</p> <p>9. siapa yang membuat ilustrasi gambar tersebut?</p> <p>10. apakah wajib guru memvisualisasikan pembelajaran Al Qur'an?</p>	<p>Kegiatan ilustrasi gambar</p>	<p>Hasil wawancara dengan guru</p>
---------------------------	--	----------------------------------	------------------------------------



Fokus	Soal wawancara guru	Observasi	Dokumentasi
Implementasi metode kaunyy quantum memory dalam pembelajaran Al Qur'an	1. hal-hal apa saya yang dapat menanamkan anak berpikir positif? 2. mengapa anak perlu berpikir positif?	Kegiatan yang sedsnsg dilakukan mengenai berpikir positif	Contoh kegiatan yang berkaitan dengan berpikir positif
Sub fokus 1. menanamkan sikap berpikir positif	3. apa tujuan dari anak harus berpikir positif? 4. apakah ada faktor yang menyebabkan anak tidak bisa berpikir positif?		Hasil wawancara dengan guru
Indikator 1. memiliki rasa percaya diri. 2. mempunyai sikap inisiatif. 3. menumbuhkan kreativitas. 4. melatih untuk tekun. 5. mempunyai sikap kepemimpinan.	5. motivasi apa agar anak bisa berpikir positif? 6. apakah dengan berpikir positif akan berpengaruh dengan sikap kepemimpinan anak? 7. bagaimana caranya agar		Foto-foto kegiatan

	<p>anak dapat menumbuhkan kreativitas melalui berpikir positif?</p> <p>8. apa saja indikator seseorang anak dikatakan tekun?</p> <p>9. siapa yang bisa menjadikan anak untuk memiliki rasa inisiatif</p> <p>10. bagaimana anak mempunyai rasa percaya diri?</p>		
--	---	--	--



HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Senin, 24 Februari 2022

Waktu : 10.00 s/d selesai

Informan : Ibu Sumiyati S.Pd. selaku kepala sekolah

1. Jenis bahasa apa yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an?

Jenis bahasa yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an di TK ini menggunakan beberapa jenis bahasa yaitu bahasa arab, bahasa Indonesia, serta bahasa krama inggil.

2. Bagaimana agar anak dapat paham mengenai bahasa yang kita ucapkan?

Agar anak dapat paham mengenai bahasa yang di ucapkan oleh kita maka terlebih dahulu anak diberikan arahan serta diajarkan mengenai tiga jenis bahasa tersebut, sehingga jika sudah tau dan mengerti maka anak akan mudah untuk memahaminya.

3. Apa tujuan dari pemilihan bahasa dalam Pembelajaran Al Qur'an?

Tujuan dari pada pemilihan bahasa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an memiliki tujuan untuk mempermudah anak dalam hal pengucapan, pendengaran serta dari segi kegunaan bahasa itu sendiri.

4. Siapa yang menentukan penggunaan bahasa tersebut?

Dalam menentukan penggunaan bahasa yang di pakai itu kita mengambil keputusan bersama melalui musyawarah baik dari guru serta staff yang lain.

5. Mengapa perlu adanya pemilihan bahasa?

Karena dengan kita memilah milih bahasa yang akan di pake maka akan sangat memudahkan anak dalam hal pembelajaran serta bahasa yang digunakan bahasa yang baik tidak sembarangan bahasa bisa dipakai.

6. Bagaimana caranya anak dapat mengucapkan bahasa dengan baik dan jelas?

Caranya yaitu anak disuruh untuk mengucapkan suatu kata, lalu guru mengkoreksi dari kalimat yang sudah di ucapkan. Selain itu juga kosakata anak harus sudah dilatih dan anak paham agar bisa jelas dalam pengucapan.

7. Ada berapa jenis bahasa yang digunakan?

Jenis bahasa yang digunakan ada 3 jenis yaitu bahasa Indonesia, bahasa arab serta bahasa krama inggil

8. Mengapa memilih jenis bahasa tersebut?

Karena dengan menggunakan bahasa tersebut merupakan bahasa yang mudah dan bahasa tersebut sering di pakai dalam kehidupan sehari-hari anak

9. Siapa saja yang boleh mengucapkan jenis bahasa tersebut ketika dalam pembelajaran Al Qur'an?

Yang boleh mengucapkan yaitu guru, staff serta anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut

10. Apakah guru boleh menggunakan bahas yang lain dalam proses pembelajaran Al Qur'an?

Guru boleh menggunakan bahasa yang lain asal bahasa tersebut baik dan benar agar anak tidak menirukan jika menggunakan bahasa yang tidak benar

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Februari 2022

Waktu : 11.00 s/d selesai

Informan : Cahya Dwi W selaku guru

1. Apa jenis alur cerita yang digunakan?

Alur cerita yang digunakan yaitu jenis alur mundur juga alur maju.

2. Bagaimana agar anak dapat memahami isi cerita tersebut?

Agar anak paham maka dalam hal menyampaikan cerita tersebut dibuat yang simple, dan menggunakan bahasa yang jelas serta di sampaikan secara berulang-ulang

3. Siapa yang membuat skenario cerita?

Yang membuat skenario cerita yaitu para guru serta kepala sekolah bisa juga dari pihak luar

4. Bagaimana caranya agar anak mau mendengarkan cerita tersebut?

Agar anak mau mendengarkan cerita, anak dibuat menjadi nyaman dulu serta dalam menyampaikan cerita dibuat semenarik mungkin agar anak tertarik

5. Apa tujuan dari adanya pembuatan skenario cerita?

Tujuannya yaitu agar dalam membacakan sebuah cerita dapat berjalan dengan lancar dan selain itu memiliki tujuan agar dalam membacakan cerita bisa sesuai dengan manfaat serta kegunaannya

6. Jenis bahasa apa yang digunakan dalam pembuatan skenario cerita?

Bahasa yang digunakan yaitu dengan menyesuaikan cerita apa yang akan dibacakan, bisa saja menggunakan bahasa Indonesia maupun menggunakan bahasa yang lain

7. Mengapa perlu adanya pembuatan skenario cerita?

Agar dapat mempermudah dalam hal menyampaikan cerita tersebut

8. Skenario cerita tersebut dibuat berdasarkan latar belakang apa?

Dalam pembuatan skenario cerita bisa berdasarkan pengalaman pribadi, perasaan serta ide-ide dari pihak lain

9. Apa saja faktor penghambat dalam pembuatan skenario cerita tersebut?

Faktor penghambatnya yaitu berupa waktu, pikiran serta tenaga karena dalam pembuatan skenario cerita membutuhkan waktu yang lama

10. Siapa yang mempublikasikan cerita tersebut kepada anak?

Yang mempublikasikan yaitu guru yang bertugas memberikan cerita yang akan dibacakan sesuai dengan tema kegiatan yang akan berlangsung



Hari, Tanggal : Kamis, 27 Februari 2022

Waktu : 10.00 s/d selesai

Informan : Siti Nur Izzati S.Pd

1. apa yang diamati anak dalam pembelajaran Al Qur'an?

Anak mengamati arti dari bacaan tersebut, anak memahaminya dengan caranya sendiri.

2. Mengapa anak harus menirukan bacaan al qur'an?

Agar anak dapat menyerap bacaan tersebut secara tidak langsung

3. Bagaimana caranya agar anak mampu memahami bacaan tersebut?

Dengan cara anak mendengarkan terlebih dahulu lalu ikut menirukan serta anak di suruh berulang-ulang memirukannya.

4. Siapa yang melafalkan bacaan al qur'an pada anak?

Guru yang melafalkan pada saat pembelajaran

5. Bagaimana caranya agar anak mau mendengarkan dengan baik?

Dengan cara membuat suasana hati anak senang terlebih dahulu

6. Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca langsung?

Hal-hal yang harus diperhatikan yaitu kecepatan anak dalam membaca, kosakata anak sudah benar

7. Apa tujuan dengan adanya membaca langsung dalam pembelajaran al qur'an?

Tujuannya yaitu agar bisa mengetahui apakah anak sudah lancar membaca atau belum, sudah benar atau belum serta cara pembacaannya di amati.

8. apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membaca langsung?

Faktor pendukung seperti sarana dan prasarana yang lengkap sedangkan faktor penghambat yaitu kondisi anak yang kadang tidak mendukung

9. Bagaimana caranya agar anak dapat lancar membaca langsung?

Dengan cara anak di latih membaca dahlulu dan berulang-ulang dalam membaca suatu teks

10. apa saja jenis bacaan yang akan di baca oleh anak?

Bacaannya berupa iqro, hadis serta suratan-suratan pendek dan pembelajaran al qur'an lain yang terkait

Surat Keterangan Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No 40 A Purwokert 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax:(0281) 636553,
www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B-e. 1810/In.17/WD.I.FTIK/PP.0016/1/2020 Purwokerto, 16 Januari 2020

Lampiran :-

Perihal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada

Yth kepala sekolah TK Darul Qur'an Karangtengah

Kec. Baturaden

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

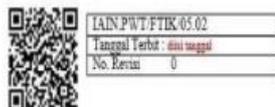
1. Nama : Iin Nurcahyowati
2. NIM : 1617406065
3. Semester : 8
4. Jurusan/ Prodi : PIAUD
5. Alamat : Jl. Pamujan raya , teluk purwokerto selatan
6. Judul : Implementasi metode kauny quantum memory dalam Pembelajaran al qur'an di TK Darul Qur'an Karangtengah Baturaden

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Siswa dan Guru
2. Tempat/Lokasi : TK Darul Qur'an Karangtengah Baturaden
3. Tanggal Riset : 17-21 Januari 2020
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suparjo, M.A
NIP. 197307171999031001

Surat Keterangan dari TK



**TAMAN KANAK-KANAK
DARUL QUR'AN AL-KARIM**

Alamat : Jl. Raya Baturaden Jalur Barat RT3 RW 04
Desa Karangtengah Kec. Baturaden Kab. Banyumas Kode Pos
53151 telp 081515363531 email:
Tkdaqualkarim@gmail.com

Nomor : 421.1/ 06/ 2020 Baturaden, 13 Januari 2020

Lampiran :-

Perihal : Pemberitahuan Pelaksanaan Observasi Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami dari TK DARUL QUR'AN AL-KARIM KARANGTENGAH BATURADEN memberitahukan bahwa:

1. Nama : Iin Nurcahyowati
2. NIM : 1617406065
3. Semester : 8
4. Jurusan : PIAUD
5. Tahun Akademik : 2020

Sudah melakukan observasi dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul Implementasi Metode Kaun Quantum Memory dalam Pembelajaran Al Qur'an di TK kami Pada :

Tangga Observasi : 17-21 Januari 2020
Tempat/Lokasi : TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah
Baturaden
Obyek : Metode Kaun Quantum Memory dalam
Pembelajaran Al Qur'an

Demikian pemberitahuan kami, untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala TK
Darul Qur'an Al-Karim



Sumiyati, S.Pd.AUD

Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.2180/Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Implementasi Metode Kaun Quantum Memory dalam Pembelajaran Al Qur'an di TK Darul Qur'an Karang Tengah Baturaden

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Iin Nur Cahyowati
NIM : 1617406065
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 9 Agustus

2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD

Dr. Heru Kurniawan, M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

Purwokerto, 9 Agustus 2020

Penguji

Dr. Heru Kurniawan, M.A.

Surat Keterangan Kompre



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-972.a/ln.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : lin Nur Cahyowati
NIM : 1617406065
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 9 November 2020
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 November 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Surat Keterangan Wakaf Buku



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3928/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : IIN NURCAHYOWATI
NIM : 1617406065
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK /PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 27 Oktober 2022
Kepala,

Aris Nurohman



Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



Sertifikat Bahasa Inggris



Sertifikat BTA-PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-638624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/5802/19/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : IIN NURCAHYOWATI
NIM : 1617406065

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70




ValidationCode


Purwokerto, 19 Des 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,
Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128

No. IN.17/UPT-TPD.2594/12020

IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	70 / B
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	70 / B

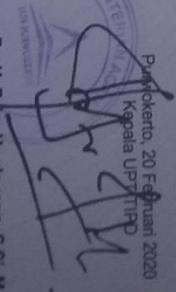


Diberikan Kepada:
IIN NURCAHYOWATI
NIM: 1617406065

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 23 Juni 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TTPD IAIN Purwokerto pada tanggal 20-02-2020.

Purwokerto, 20 Februari 2020
Kepala UPT TTPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
UPT TNP 19801215 200501 1 003



Sertifikat KKN



Sertifikat PPL



Sertifikat Opak

PANITIA OPK 2016
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara

SERTIFIKAT
NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016
diberikan kepada:

IIN NURCAHYOWATI
sebagai

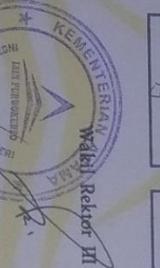
P E S E R T A

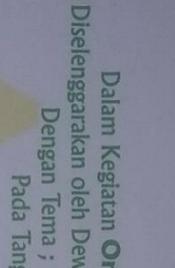
Dalam Kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016**
yang Diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Dengan Tema : **"Revisitalisasi Pendidikan menuju Mahasiswa Unggul, Islami, dan Berkeadilan"**
Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

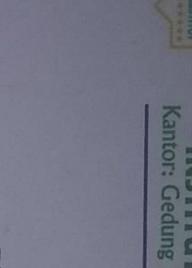
dengan nilai :

Kepemimpinan	Keaktifan	Kehadiran	Kedisiplinan	Kesopanan	Rata-rata
79	80	85	80	80	80,8

Mengetahui,
Kena DEMA-1


Wakil Rektor III
H. Supriyanto, IC, MSI
NIP. 198740326 199903 1 001


Ketua DEMA-1
Muhammad Najmuddin Malkan
NIM. 122301207


Ketua Panitia
Mohamad Anas 2016
NIM. 1323204019


IAIN PURWOKERTO

Foto membacakan cerita dengan alat peraga



Foto kegiatan penanaman berpikir positif



Foto kegiatan membaca langsung



Foto kegiatan pemilihan bahasa



Foto kegiatan dengan gerakan tangan



Foto kegiatan menonton film
Animasi tentang keagamaan



Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Iin Nurcahyowati
2. NIM : 1617406065
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 23 Juni 1998
4. Alamat Rumah : Jl. Pamujan Raya No 379, Teluk Purwokerto
Selatan
5. Nama Ayah : Sumarto Carum
6. Nama Ibu : Dasem

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/RA/BA, Tahun Lulus : TK Diponegoro Karang Talun Kidul, 2005
2. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 3 Karang Talun Kidul, 2010
3. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP Negeri 1 Purwojati, 2013
4. SMA/SMK, Tahun Lulus : SMK Wijaya Kusuma Jatilawang, 2016
5. S1, Tahun Masuk : IAIN Purwokerto, 2016

Purwokerto, 29 November 2022



(Iin Nurcahyowati)